

**PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN
EDUKASI SILUK DALAM PENINGKATAN MINAT BACA DAN PRESTASI
MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGLIRI BANTUL**



Oleh:

Iyut Nur Cahyadi, SIP
NIM: 1620011040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iyut Nur Cahyadi, SIP
NIM : 1620011040
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Imu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Iyut Nur Cahyadi, SIP

NIM: 1620011040

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iyut Nur Cahyadi, SIP
NIM : 1620011040
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Imu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Iyut Nur Cahyadi, SIP

NIM: 1620011040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
JEMBATAN EDUKASI SILUK DALAM
PENINGKATAN MINAT BACA DAN PRESTASI
MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGIRI
BANTUL

Nama : Iyut Nur Cahyadi, SIP.

NIM : 1620011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tanggal Ujian : 27 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of *Arts*
(M.A)

Yogyakarta, 08 Agustus 2018
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI SILUK DALAM PENINGKATAN MINAT BACA DAN PRESTASI MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGIRI BANTUL

Nama : Iyut Nur Cahyadi, SIP.

NIM : 1620011040

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.



Pembimbing/Penguji : Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si



Penguji : Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Juli 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 90 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN
EDUKASI SILUK DALAM PENINGKATAN MINAT BACA DAN PRESTASI
MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGIRI BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Iyut Nur Cahyadi
NIM	: 1620011040
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2018
Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

ABSTRAK

IYUT NUR CAHYADI, SIP (1620011040): Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan taman bacaan masyarakat Jembatan Edukasi Siluk dalam peningkatan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan taman bacaan masyarakat jembatan edukasi siluk dalam peningkatan minat baca dan prestasi masyarakat siluk serta hambatan yang dihadapi TBM berkaitan dengan peranan tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1. Dalam menumbuhkan minat baca dan prestasi masyarakat maka TBM Jembatan Edukasi Siluk melakukan sosialisasi berbagai kegiatan TBM secara langsung melalui kegiatan kampung dan secara tidak langsung melalui media sosial seperti *facebook* dan *instagram*. 2. Implementasi kegiatan di TBM meliputi workshop melukis, membatik, dongeng nusantara, karawitan, kreatifitas bagi pemuda, kelas bahasa inggris, pengajian umum, bioskop edukasi, mubeng sampah, rapat rutin pengelola dan pembuatan wayang, untuk peningkatkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk. 3. Dari berbagai implementasi kegiatan tersebut maka TBM Jembatan Edukasi Siluk memiliki peranan sebagai sumber belajar masyarakat khususnya seni dan kreatifitas, sumber informasi dari berbagai jenis bahan bacaan ilmiah dan nonilmiah, pengelola sebagai motivator dan pembimbing melalui kelompok kepemudaan dan personal, sebagai tempat pendidikan alternatif, menumbuhkan ekonomi masyarakat sekitar, mengubah kebiasaan negatif, dan sebagai tempat promosi strategis masyarakat Siluk, sehingga mampu meningkatkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk seperti karawitan anak juara III se- Kabupaten Bantul Tahun 2017, agenda pameran 1000 lukisan anak dan penangkaran burung kenari. Hambatan dalam melaksanakan peranan TBM yaitu pengelolaan koleksi buku belum sesuai dengan standar minimal seperti inventaris, pelabelan, penataan koleksi, jenis koleksi buku dan kurangnya tempat penyimpanan peralatan, selain itu belum adanya dukungan dari pemerintah daerah baik tingkat desa, kabupaten dan propinsi.

Kata Kunci : Taman Bacaan Masyarakat, Minat Baca, Prestasi Masyarakat

ABSTRACT

IYUT NUR CAHYADI, SIP (1620011040): The Role of Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk in Raising the Reading Interest and Achievement of Siluk Selopamioro Imogiri Bantul Society. *Interdisciplinary Islamic Studies*, ‘Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi’ Thesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

The problem in this study is how ‘Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk’ taking its role to raise the reading interest and achievement of ‘Siluk Selopamioro Imogiri Bantul society’. The study purpose is to determine the role and all obstacles faced by ‘Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk’ that related to the role. This study is a qualitative research with descriptive approach. Data collection techniques that being used is through interviews, observations, documentations and being validated by triangulation of sources. Data analysis techniques in this study utilized the stages in the form of data collection, data reduction, and verification or deduction.

The conclusions of this study are: 1. To grow society reading interest and achievement, ‘TBM Jembatan Siluk Edukasi’ socialized various activities of TBM directly through the village events and indirectly through social media such as *facebook* and *instagram*. 2. Implementations of activities in TBM to increase reading interest and achievement of Siluk society are workshops for painting, making *batik*, storytelling of *nusantara*, *karawitan*, creativity for youth, English class, public study, educational cinema, *mubeng sampah*, regular meeting of manager and *wayang maker*. 3. From the various implementations of these activities, the TBM Jembatan Siluk Educational has a role as a source of learning for the community, especially art and creativity, information sources of various types of scientific and non-scientific reading material, managers as motivators and mentors through youth and personal groups, as an alternative place of education, growing the economy the surrounding community, changing negative habits, and as a place for strategic promotion of the Siluk community, so as to increase the reading interest and achievement of the Siluk community such as the children's music in the third place in Bantul Regency in 2017, the exhibition agenda of 1000 children's paintings and canary breeding. Obstacles in carrying out the role of TBM are the management of book collections not in accordance with minimum standards such as inventory, labeling, collection arrangement, type of book collection and lack of equipment storage facilities, in addition to the lack of support from the local government at the village, district and provincial levels.

Keywords: Taman Bacaan Masyarakat, Reading interest, community achievements



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbill'alamiin

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis. Atas berkat limpahanNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis panjatkan shalawat dan salam kepada kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Tesis yang berjudul **“Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul”** ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dan tentu saja telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan kemudahan dalam mendapatkan informasi dengan tujuan pengembangan keilmuan perpustakaan, serta berbagai bantuan lainnya. Pada halaman ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan memberikan apresiasi kepada berbagai pihak, diantaranya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. sebagai Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. sebagai Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Penulisan Tesis ini yang telah memberikan masukan, saran dan kritik serta arahan dalam memberikan ide-ide dalam penulisan tesis.
5. Kedua orang tua, istri dan anak-anak penulis yang telah memberikan motivasi lahir dan batin beserta doa restunya dalam melaksanakan perkuliahan selama ini.
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan,. M.Hum., sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan ijin belajar sehingga penulis dapat melanjutkan studi ini.
7. Drs. Jono sebagai kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dan Pustakawan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan berupa doa dan waktu untuk menyelesaikan studi ini.
8. Narasumber yang terdiri dari Pak Kuat, Pak Saronto, Pak Istiantoro, Ibu Ita, Noni, Dimas dan Zanuar yang meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman yang tidak terhingga dalam berbagai program kegiatan di TBM Jembatan Edukasi Siluk.
9. Teman-teman Program Magister S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Angkatan 2016 khususnya kelas B. Kalian luar biasa.

10. Perpustakaan Pascasarjana UIN dan Perpustakaan Pusat UIN, yang telah menyediakan berbagai tesis-tesis dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap dalam tesis dalam bidang perpustakaan masyarakat atau taman bacaan masyarakat ini dapat digunakan untuk referensi terkait. Penulis mengharapkan kritik dan saran dalam tesis ini. Hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran untuk kesempurnaan penyusunan karya tulis selanjutnya.

Walaikumsalam Warahmatullohi Wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Juni 2018

Peneliti,

Iyut Nur Cahyadi, SIP.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Qs. Ar Ra'd 11)

“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat”

Imam Syafi'i

Tulisan ini aku persembahkan untuk:

Ayahnda Anang Poniran, Ibunda Suginah

Istri dan Anak-anak

Novi Mei Irawati, Izam Fauzan Hafizh dan Hanan Zaidan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTO DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO DAN DEDIKASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	19
1. Taman Bacaan Masyarakat	19
a. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat	19
b. Peranan Taman Bacaan Masyarakat	20
c. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat	22
d. Fungsi Taman Bacaan Masyarakat	24
e. Layanan Taman Bacaan Masyarakat	26
f. Pengelola Taman Bacaan Masyarakat.....	27
g. Tugas Pengelola Taman Bacaan Masyarakat	28
2. Minat Baca	30
a. Pengertian Minat	30

b. Pengertian Membaca.....	31
3. Prestasi Masyarakat	33
a. Pengertian Prestasi	33
b. Pengertian Masyarakat.....	34
F. Kerangka Berpikir	38
G. Metode Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
4. Teknik Pengumpulan Data.....	44
5. Validitas Data.....	48
6. Metode Analisis Data.....	48
G. Sistematika Penulisan	50
 BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
A. Sejarah (TBM) Jembatan Edukasi Siluk.....	52
B. Lokasi (TBM) Jembatan Edukasi Siluk.....	53
C. Tujuan Pendirian (TBM) Jembatan Edukasi Siluk	54
D. Struktur Organisasi (TBM) Jembatan Edukasi Siluk.....	55
E. Susunan Pengurus (TBM) Jembatan Edukasi Siluk	56
F. Sarana dan Prasarana (TBM) Jembatan Edukasi Siluk.....	60
G. Dukungan Materi dan Non Materi (TBM) Jembatan Edukasi Siluk ..	61
H. Koleksi dan Layanan (TBM) Jembatan Edukasi Siluk.....	63
 BAB III. PEMBAHASAN	65
A. Sosialisasi (TBM) Jembatan Edukasi Siluk	66
B. Implementasi Kegiatan (TBM) Jembatan Edukasi Siluk	67
1. Workshop Melukis dan Mewarnai Gambar	68
2. Workshop Membatik	69
3. Dongeng Nusantara.....	71
4. Karawitan	73

5. Kreatifitas bagi Pemuda.....	75
6. Kelas Bahasa Inggris.....	77
7. Pengajian Umum.....	78
8. Bioskop Edukasi	79
9. Mubeng Sampah	80
10. Rapat Rutin Pengelola.....	82
11. Pembuatan Wayang	83
C. Peranan (TBM) Jembatan Edukasi Siluk dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk	85
D. Hambatan TBM Jembatan Edukasi Siluk dalam Upaya Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk	111
 BAB IV. PENUTUP	117
A. Simpulan	117
B. Saran	119
 DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang, 18
- Tabel 2 Pertanyaan Berdasarkan Kata Kunci Instrumen Akreditasi PKMB, 45
- Tabel 3 Pertanyaan Berdasarkan Kata Kunci Peranan TBM, 46
- Tabel 4 Pertanyaan Berdasarkan Kata Kunci Minat Baca, 46
- Tabel 5 Pertanyaan Berdasarkan Kata Kunci Prestasi Masyarakat, 47
- Tabel 6 Susunan pengurus TBM Jembatan Edukasi Siluk, 57
- Tabel 7 Sarana dan Prasarana TBM Jembatan Edukasi Siluk, 61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Skema Hasil Dari Kegiatan Membaca, 33
- Gambar 2 Kerangka Berpikir, 38
- Gambar 3 Komponen dalam Analisis Data *Interactive Mode*, 50
- Gambar 4 Lokasi TBM Jembatan Edukasi Siluk, 54
- Gambar 5 Tampilan Depan/Pintu Masuk TBM Jembatan Edukasi Siluk, 54
- Gambar 6 Struktur Organisasi TBM Jembatan Edukasi Siluk, 56
- Gambar 7 Kegiatan Workshop Melukis dan Mewarnai, 69
- Gambar 8 Kegiatan Membatik Bagi Ibu-Ibu, 71
- Gambar 9 Kegiatan Dongeng Nusantara, 72
- Gambar 10 Kegiatan Karawitan Anak, 74
- Gambar 11 Kegiatan Kreatifitas, 76
- Gambar 12 Kegiatan Pengajian Umum, 79
- Gambar 13 Pengelola TBM Jembatan Edukasi Siluk Sedang Memilah Sampah Berdasarkan Jenisnya, 81
- Gambar 14 Pembuatan Wayang Berbahan Kardus Bekas, 84
- Gambar 15 Anak-Anak Sedang Melukis , 95
- Gambar 16 Anak-anak Sedang Membaca, 95
- Gambar 17 Suasana Membaca di TBM Jembatan Edukasi Siluk, 98
- Gambar 18 Pengelola Sedang Melakukan Rapat, 101
- Gambar 19 Pembuata Ruang Pameran, 103
- Gambar 20 Pemilihan Lukisan, 103
- Gambar 21 Penangkaran Burung Kenari, 104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam masyarakat terdapat dua budaya, yaitu budaya kelisinan dan keberaksaraan. Budaya kelisinan merupakan informasi yang diperoleh masyarakat dari *mulut ke mulut*, sedangkan budaya keberaksaraan merupakan kebiasaan masyarakat yang lebih dominan dalam kegiatan gemar membaca. Kedua budaya tersebut pada akhirnya akan membentuk masyarakat informasi. Membaca merupakan keterampilan yang biasa, akan tetapi penting dilakukan karena dengan membaca seseorang akan menemukan fakta baru, cerita bahkan pengetahuan yang luas¹. Manusia mampu memproses bacaan ke dalam dua cara yaitu melalui otak tanda dan otak rancang. Otak tanda (belahan kiri) berpikir secara linear, per bagian, secara logis, satu per satu, sementara otak rancang (belahan kanan) berpikir secara keseluruhan, menggambarkan sebuah imaji, jaringan emosional, pola sensorik, seperti memori yang tiba-tiba terkilas dalam kesadaran sebagai suatu keseluruhan daya pikir termasuk didalamnya menyerap bacaan dan kemampuan merangkai logika dalam tulisan merupakan salah satu penilaian kuatnya Sumber Daya Manusia dalam suatu Negara.

¹ Kayte Lawton. *The Power Of Reading: How The Next Government Can Unlock Every Child's Potential Through Reading*. (London: The Save the Children Fund), 2015, 1.

Apabila dilihat tingkat membaca dari 61 Negara berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University in New Britain* yang menilai dari perilaku melek huruf dan tingkat minat baca, Negara-Negara seperti Finlandia, Norwegia, Icelandia, Denmark dan Swedia memiliki peringkat 5 besar sedangkan Negara Asia Timur seperti Jepang, Singapura, Cina dan Malaysia berada di kisaran peringkat 32 dan 50 sedangkan Negara Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 Negara dibawah Negara Tahiland peringkat 59², maka terlihat bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih rendah dan tertinggal dari Negara Tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Tahiland. Budaya membaca di dalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi ditentukan oleh ketersedian dan akses terhadap bahan-bahan untuk dibaca. Ketersediaan dan mudahnya masyarakat untuk melaksanakan kegiatan membaca dan dapat bahan bacaan yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang juga dipengaruhi oleh tingkat membaca seseorang dan dapat berkembang karena faktor eksternal³. Kegiatan membaca merupakan bagian dari proses belajar untuk mendapatkan suatu pengertian, pengetahuan, pemahaman dari teks yang tertulis.

Misi Kemendikbud 2015-2019 dalam rangka mewujudkan pendidikan dan kebudayaan yang mampu membangun insan Indonesia yang kuat dengan

² John W. Miller. *World's Most Literate Nations Ranked*. (New Britain: Janice Palmer Media Relations, 2016). Officer. <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>. Diakses tanggal 19 Desember 2017.

³ John R. Kirby. *Journal of Research in Reading*. Volume 34. (Issue 3, 2011), pp 263–280 ISSN 0141- 0423 DOI: 10.1111/j.1467-9817.2010.01439.x. Diakses taanggal 19 Desember 2017.

mewujudkan akses yang luas, merata dan berkeadilan sehingga mampu mewujudkan pembelajaran yang bermutu untuk mewujudkan semua itu diperlukan tata kelola yang baik berupa peningkatan efektivitas birokrasi serta pelibatan publik. Pendidikan merupakan lembaga yang memiliki tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, terdapat tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal (jalur sekolah), informal (jalur keluarga) dan nonformal (jalur masyarakat). Program pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), majelis taklim, serta satuan pendidikan sejenis. Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam dua bentuk, pendidikan nonformal sebagai kelembagaan seperti lembaga kursus, lembaga diklat, lembaga PKBM, dan LSM. TBM merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki fungsi dalam penguatan minat baca bagi masyarakat.

Taman Bacaan Masyarakat atau lebih dikenal dengan TBM berdiri sejak jaman Hindia Belanda pada tahun 1864 di Jakarta dengan adanya peminjaman koleksi berupa manuskrip tulisan tangan oleh masyarakat sekitar, saat itu disebut “taman bacaan atau taman membaca”⁴. Taman bacaan tersebut disediakan untuk warga pribumi dalam mendukung pendidikan di Indonesia, dan juga adanya Balai Pustaka sebagai penerbitan buku bidang kesusastraan dalam bahasa Indonesia yang didirikan oleh Hindia Belanda pada tahun 1917. Melalui perpustakaan dan taman

⁴ Stian Haklev, *Community Libraries in Indonesia: A Survey of Government-Supported and Independent Reading Gardens* (Toronto: Library Philosophy and Practice: 2010), 1.

bacaan Hindia Belanda berusaha melakukan pengendalian bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai budaya barat di Indonesia, sehingga taman bacaan menjadi tempat yang strategis bagi transformasi budaya barat di Indoneisa. Setelah Indonesia merdeka, sekitar tahun 1950 taman bacaan bukan hanya sekedar tempat membaca tetapi juga melakukan kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat guna meningkatkan minat membaca bagi masyarakat seperti workshop melukis, membatik, bahasa inggris, pengumpulan sampah, karawitan, pameran lukisan dan lainnya. Perkembangan Taman Bacaan Masyarakat saat ini menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 tercatat sekitar 301 TBM di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tersebar di 5 kabupaten/ kota meliputi kabupaten Sleman sejumlah 86 TBM, kabupaten Kulon Progo 33 TBM, kabupaten Gunung Kidul 44 TBM, Kota sejumlah 83 TBM dan kabupaten Bantul 55 TBM⁵.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota budaya dan kota wisata memiliki visi sebagai daerah yang lebih berkarakter, berbudaya, maju, mandiri dan sejahtera untuk menyongsong peradaban baru⁶. Kabupaten Bantul merupakan bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga akan mengimplementasikan visi tersebut kedalam visi kabupaten Bantul yaitu Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat jasmani dan rohani, cerdas,

⁵ Kemendikbud. *Data TBM di DIY*. www.posindonesia.co.id/wp-content/uploads./data-tbm-di-yogyakarta.pdf, diakses 19 Desember 2017.

⁶ <http://web.jogjaprov.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/visi-misi-tujuan-dan-sasaran>, di akses 27 Februari 2018.

dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia⁷, untuk melaksanakan salah satu visi kabupaten Bantul tersebut maka pemerintah daerah kabupaten Bantul mendukung program pembudayaan kegemaran membaca melalui penyediaan perpustakaan berbasis masyarakat atau Komunitas Baca Masyarakat, hal ini merupakan wujud kearifan lokal dari pemerintah daerah yang memberikan kebijakan dan kebebasan dalam menggerakkan minat dan budaya kegemaran membaca masyarakat yaitu adanya organisasi kemasyarakatan yang idependen dan tidak bersifat politik seperti komunitas baca, rumah baca atau taman bacaan sehingga mampu berperan dalam peningkatan minat membaca masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat didalamnya.

Salah satu Taman Bacaan Masyarakat di wilayah Kabupaten Bantul yang sangat aktif kegiatanya dalam meningkatkan minat baca masyarakat adalah Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi yang terletak di Desa Siluk Selopamioro Imogiri Bantul Yogyakarta, agar akses masyarakat mudah dan tertarik untuk datang ke TBM maka pemilihan tempat berada di kolong jembatan sungai kali Oyo Bantul. Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk merupakan sebuah TBM yang didirikan pada Bulan Mei Tahun 2016, TBM Jembatan Edukasi Siluk dikelola dengan mandiri baik program dan kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar TBM.

⁷ https://www.bantulkab.go.id/profil/visi_misi.html. Diakses 27 Februari 2018

Berawal dari keprihatinan seorang pemuda bernama Kuat, karena kolong jembatan siluk dijadikan tempat pembuangan sampah oleh masyarakat Siluk, maka dengan bantuan pemuda dan warga lainnya kolong jembatan tersebut dirubah menjadi TBM agar budaya buang sampah sembarangan tidak dilakukan lagi oleh masyarakat siluk. Kemudian para pemuda membersihkan kolong jembatan dari sampah yang ada dan mendesain ulang kolong jembatan siluk dengan mengecat, menghiasi dengan ban bekas, tempat duduk dari box kayu bekas tempat buah, hiasan pintu masuk dari rotan, selain itu pemuda membuat bank sampah dengan cara mengumpulkan dari masyarakat lalu memisahkan berdasarkan bahan dan dijual untuk pemasukan TBM. Kegiatan tersebut mampu merubah budaya dari buang sampah sembarangan menjadi budaya membaca di masyarakat Siluk.

Kumpulan koleksi yang ada berasal dari seorang Seniman dan sumbangan para warga masyarakat Siluk, kemudian dikelola oleh pemuda pemudi siluk mulai stempel, inventarisasi, klasifikasi, pelabelan hingga penjajaran dalam rak berupa buku, foto, dan CD/DVD sebanyak 4.000 koleksi buku yang bisa diakses oleh masyarakat. Kegiatan lain dari layanan TBM guna menumbuhkan minat baca masyarakat adalah adanya workshop melukis, lomba mewarnai yang dilakukan dua minggu sekali, kegiatan kreatifitas yaitu mengenyam dari daun kelapa (*blarak*) dan kelas bahasa inggris bagi anak-anak yang dilaksanakan setiap tiga minggu sekali, membatik bagi orang tua dan pemuda setiap sebulan sekali, karawitan bagi anak-anak sekolah dasar yang berkerjasma dengan sanggar Ismoyo Bantul. Prestasi seni karawitan anak-anak masyarakat Siluk pernah juara III Se-Kabupaten Bantul.

Kegiatan dari TBM Jembatan Edukasi Siluk yang banyak melibatkan masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul dengan harapan menumbuhkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk, hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang peranan TBM Jembatan Edukasi Siluk dalam meningkatkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk, selain itu juga belum ada penelitian sejenis (tesis) yang berkaitan dengan peranan TBM Jembatan Edukasi Siluk.

B. Rumusan Masalah

Penduduk Indonesia masih tergolong rendah dalam melek huruf dan minat membaca, salah satu sarana untuk meningkatkan melek huruf dan minat baca dengan pendidikan ada tiga jalur pendidikan yaitu formal, informal dan nonformal. Taman Bacaan Masyarakat merupakan sarana pendidikan non formal atau jalur masyarakat untuk mengubah budaya yang tidak baik seperti rendahnya minat baca masyarakat, membuang sampah sembarangan, menjadi budaya yang baik yaitu gemar membaca dan membuang sampah pada tempatnya, melalui berbagai kegiatan yang ada di Taman Bacaan Masyarakat, oleh karena itu permasalahan yang dirumuskan adalah bagaimana peranan Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk dalam meningkatkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peranan Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk dalam peningkatan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul.
2. Mengetahui program-program Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk dalam peningkatan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya terhadap perkembangan dunia Taman Bacaan Masyarakat dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.
2. Secara praktis, penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi tempat penelitian sebagai bahan masukan mengenai program Taman Bacaan Masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan minat baca dan prestasi masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis terhadap penelitian sejenis, maka belum ditemukan penelitian spesifik yang terkait langsung membahas tentang peranan TBM Jembatan Edukasi Siluk dalam peningkatan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema terhadap peran Taman Bacaan Masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Arifin⁸ dengan judul Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmanding, Sleman Yogyakarta Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Tegalmanding, Sleman, Yogyakarta. (2) Upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Tegalmanding, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini adalah: (1) peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat dengan program-program yang dilaksanakan TBM Mata Aksara tersebut merupakan peran dari TBM itu sendiri, dapat berperan diantaranya sebagai sumber belajar, sebagai sumber informasi, sarana rekreasi edukasi, pembinaan karakter dan moral dan sebagai tempat belajar ketrampilan. (2) Upaya Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat meliputi pengelola program,

⁸Zaenal Arifin, "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmanding Sleman Yogyakarta." Paper dipresentasikan dalam ujian *skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*, Desember 2015, vii.

tugas pengelola dan upaya pengelola yaitu pengelola harus pintar membuat merencanakan program, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat itu sendiri akan merasakan manfaatnya secara langsung.

Penelitian oleh Nuranna Lestari⁹ dengan judul Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Kasus TBM Plus Mas Raden Medan). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran TBM Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat sekitar TBM Plus Mas Raden. Penelitian ini merupakan penelitian kuwantitatif deskriptif. Sumber utama dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna TBM Plus Mas Raden. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1920 orang, dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin sehingga didapat sampel sebanyak 95 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 50,5% responden mengatakan bahwa mereka memanfaatkan TBM Plus Mas Raden untuk meningkatkan minat baca, menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi karena memiliki sistem layanan terbuka. Masukan dari Nurul Lestari bahwa penelitian tersebut dapat menjadi referensi bagi masyarakat pemerhati pendidikan untuk mengembangkan taman bacaan di tengah masyarakat dan juga sebagai rujukan bagi

⁹ Nurana Lestari. "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca." Paper dipresentasikan dalam ujian *Skripsi di Universitas Sumatera Utara Departemen Studi Ilmu Perpustakaan*, Desember 2011, v.

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan TBM sebagai sarana meningkatkan minat baca masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Prasty Mulyani¹⁰, Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran taman bacaan masyarakat cerdas dan mendeskripsikan kendala taman bacaan masyarakat cerdas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat antara lain: (a) TBM Cerdas berperan sebagai sumber belajar masyarakat dengan adanya kegiatan belajar yang berupa layanan membaca dan kegiatan belajar bersama. (b) TBM Cerdas berperan sebagai sumber informasi masyarakat. (c) Kepala dan pengelola berperan sebagai motivator dan pembimbing untuk masyarakat. (d) TBM Cerdas berperan sebagai sumber hiburan masyarakat baik berupa buku bacaan yang ringan seperti buku cerita dan majalah serta masyarakat datang untuk main, berkumpul untuk

¹⁰ Indah Prasty Mulyani. "Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan", Paper dipresentasikan dalam *ujian Skripsi di Universitas Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*. 2016, viii.

membicarakan hal-hal tentang apa saja. Kendala yang dihadapi oleh Taman Bacaan Masyarakat cerdas antara lain buku bacaan dan jumlahnya yang masih terbatas, tempat penyimpanan buku yang kondisinya sudah rusak dan kurangnya dukungan serta perhatian pemerintah desa atau instansi yang terkait. Masukan bagi TBM yaitu perlu penambahan sarana prasarana dan permohonan bantuan kepada pemerintah daerah.

Penelitian selanjutnya oleh Triyatna¹¹. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peran TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan peranan TBM sebagai sumber belajar antara lain sebagai pusat kegiatan membaca, tempat meminjam buku bacaan, pusat kegiatan program jam belajar masyarakat, pusat aktifitas olahraga, pusat pelatihan bahasa inggris, pusat aktifitas kewirausahaan, dan pusat penangulangan narkotika serta obat terlarang. Sedangkan peranan TBM Giri Maju dalam mendukung keistimewaan Yogyakarta antara lain sebagai pusat budaya, sebagai agen budaya dan sebagai agen perubahan.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas, maka penelitian yang akan dikerjakan memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Arifin tentang Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Minat Baca. Juga memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuranna Lestari

¹¹ Triyatna “Peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta”, Paper dipresentasikan dalam ujian *Thesis di Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Interdisciplinary Islamic Studies*. 2015, vii.

yang berjudul Peran Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Kasus TBM Plus Mas Raden Medan), selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Indah Prasetya Mulyani dengan judul Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Triyatna dengan judul Peran TBM Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta. Dari ketiga penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Arifin, Nuranna Lestari, dan Indah Prasetya Mulyani memperoleh hasil penelitian 75 persen sama diantaranya Taman Bacaan Masyarakat mempunyai peran sebagai sumber belajar masyarakat, sumber hiburan, sumber edukasi, sumber informasi dan tempat diskusi. Sedangkan penelitian keempat yang dilakukan oleh Triyatna memiliki perbedaan pada rekayasa budaya membaca dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca yang menjadi program TBM Giri Maju. Meskipun memiliki kemiripan dengan keempat penelitian tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan membahas berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara khusus sebagai bagian rekayasa budaya membaca yang dilakukan oleh TBM Jembatan Edukasi Siluk berkaitan dengan menumbuhkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk, untuk memperjelas perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

No	Komponen	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4	Penelitian 5
1	Judul	Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmanding, Sleman Yogyakarta	Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Kasus TBM Plus Mas Raden Medan)	Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan	Peran TBM Giri Maju Sumber Belajar Masyarakat Untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta	Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul
2	Tujuan	Mendeskripsikan: (1) Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Tegalmanding,	Mengetahui peran TBM Plus Mas Raden dalam meningkatkan minat baca masyarakat sekitar TBM Plus Mas Raden	Mendeskripsikan peran taman bacaan masyarakat cerdas dan mendeskripsikan kendala taman bacaan masyarakat cerdas dalam meningkatkan minat belajar	Mengetahui sejauhmana peran TBM Giri Maju sebagai sumber belajar masyarakat untuk mendukung keistimewaan Yogyakarta	Bagaimana Peranan TBM Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul

		<p>Sleman, Yogyakarta. (2)</p> <p>Upaya pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM)</p> <p>Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca masyarakat</p> <p>Tegalmanding, Sleman, Yogyakarta</p>		<p>masyarakat</p>		
3	Metode	<p>Pendekatan Kualitatif</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Pendekatan kualitatif</p>	<p>Pendekatan Kualitatif</p>	<p>Pendekatan Kualitatif</p>
4	Teori	<p>Taman Bacaan Masyarakat dan Minat Baca</p>	<p>Taman Bacaan Masyarakat dan Minat Baca</p>	<p>Peran, Taman Bacaan Masyarakat dan Minat Belajar</p>	<p>Taman Bacaan Masyarakat, Sumber Bacaan dan Keistimewaan DIY</p>	<p>Peranan Taman Bacaan Masyarakat, Minat Baca dan Prestasi Masyarakat</p>
5	Hasil	Memiliki peran	Hasil penelitian ini	Hasil yang diperoleh	Peran TBM sebagai	1. Dalam menumbuhkan

		<p>sebagai sumber belajar, sebagai sumber informasi, sarana rekreasi edukasi, pembinaan karakter dan moral dan sebagai tempat belajar ketrampilan</p> <p>Raden untuk meningkatkan minat baca, menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi karena memiliki sistem layanan terbuka.</p>	<p>menunjukkan bahwa 50,5% responden mengatakan bahwa mereka memanfaatkan TBM Plus Mas Raden untuk meningkatkan minat baca, dengan ilmu pengetahuan dan rekreasi karena memiliki sistem layanan terbuka.</p> <p>(b) TBM Cerdas berperan sebagai sumber informasi masyarakat.</p> <p>(c) keistimewaan</p>	<p>dalam penelitian ini: Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas dalam meningkatkan minat belajar masyarakat antara TBM Cerdas berperan sebagai sumber belajar masyarakat dengan kegiatan belajar yang berupa layanan membaca dan kegiatan belajar bersama.</p> <p>(b) TBM Cerdas berperan sebagai sumber informasi masyarakat.</p> <p>(c) keistimewaan</p>	<p>sumber belajar antara lain sebagai pusat kegiatan membaca, tempat meminjam buku bacaan, pusat kegiatan program jam belajar masyarakat, pusat aktifitas olahraga, pusat pelatihan bahasa inggris, pusat aktifitas kewirausahaan, dan pusat penangulangan narkotika serta obat terlarang. Sedangkan peranan TBM Giri Maju dalam mendukung keistimewaan</p>	<p>minat baca dan prestasi masyarakat maka TBM Jembatan Edukasi Siluk melakukan sosialisasi berbagai kegiatan TBM secara langsung melalui kegiatan kampung dan secara tidak langsung melalui media sosial seperti <i>facebook</i> dan <i>instagram</i>.</p> <p>2. Implementasi kegiatan di TBM meliputi workshop melukis, membatik, dongeng nusantara, karawitan, kreatifitas bagi pemuda, kelas bahasa inggris, pengajian umum, bioskop edukasi, mubeng</p>
--	--	--	--	--	---	--

			<p>Kepala dan pengelola berperan sebagai motivator dan pembimbing untuk masyakat. (d) TBM Cerdas berperan sebagai sumber hiburan masyarakat baik berupa buku bacaan yang ringan seperti buku cerita dan majalah serta masyarakat datang untuk main, berkumpul untuk membicarakan hal-hal tentang apa saja</p>	<p>Yogyakarta antara lain sebagai pusat budaya, sebagai agen budaya dan sebagai agen perubahan</p>	<p>sampah, rapat rutin pengelola dan pembuatan wayang 3. Dari berbagai implementasi kegiatan tersebut maka TBM Jembatan Edukasi Siluk memiliki peranan sebagai sumber belajar masyarakat melalui kegiatan seni dan kreatifitas berupa, sumber informasi melalui berbagai jenis bahan bacaan ilmiah dan nonilmiah, pengelola sebagai motivator dan pembimbing melalui kelompok dan personal bagi pengunjung TBM,</p>
--	--	--	---	--	---

						sebagai tempat pendidikan alternatif, menumbuhkan ekonomi masyarakat sekitar, mengubah kebiasaan negatif, dan sebagai tempat promosi strategis masyarakat Siluk, Prestasi masyarakat Siluk yaitu dalam bidang seni karawitan anak pernah juara III se Kabupaten Bantul Tahun 2017, pameran 1000 lukisan anak masyarakat Siluk, selain itu Siluk juga menjadi sentra penangkaran burung kenari
--	--	--	--	--	--	---

Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

E. Landasan Teori

1. Taman Bacaan Masyarakat

a. Pengertian Taman Bacaan Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat sebagai medium pengembangan budaya baca merupakan tempat mengakses berbagai bahan bacaan: seperti buku pelajaran, buku keterampilan praktis, buku pengetahuan, buku keagamaan, buku hiburan, karya-karya sastra serta bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kondisi obyektif dan kebutuhan masyarakat sekitar, meningkatkan minat baca dan tempat belajar bagi masyarakat umum tanpa batas usia.

Taman Bacaan Masyarakat adalah sarana atau lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator¹². Taman Bacaan Masyarakat Tempat yang sengaja di buat oleh pemerintah, perorangan atau swakelola, swakarsa, swadana dan swasembada masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat¹³. Selain sebagai tempat untuk menumbuhkan minat baca Taman Bacaan Masyarakat adalah sumber informasi bagi masyarakat, baik

¹² *Petunjuk Teknis Pengajuan Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan TBM*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Non Formal Dan Informal, 2013), 4.

¹³ Sutarno NS, *Membangun Taman Bacaan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2008), 127.

masyarakat menengah keatas maupun masyarakat menengah kebawah¹⁴.

Gedung yang digunakanya juga beragam seperti balai dusun, balai desa, tempat wisata, tempat peribadatan hingga tempat publik yang sudah tidak dimanfaatkan lagi, dengan tujuan agar mudah dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat, sehingga banyak manfaat yang didapat masyarakat melalui TBM, karena TBM memiliki koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat bahkan memiliki kegiatan yang bertujuan dengan pendidikan.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga atau unit layanan yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat sekitar, untuk mewujudkan pembudayaan kegemaran membaca dalam masyarakat dapat dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan dan komunitas baca masyarakat atau Taman Bacaan Masyarakat. Minat masyarakat terhadap TBM harus terus dibina dan dikembangkan dengan kegiatan pendukung lainnya sehingga masyarakat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang mereka perlukan.

b. Peranan Taman Bacaan Masyarakat

Kata "peran" memiliki arti: pemain sandiwara; tukang lawak pada permainan mahyong; dan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan kata "peranan",

¹⁴ Corinna Resmita Dewi, *Peran serta Taman Bacaan Masyarakat sebagai Modal Terwujudnya Surabaya sebagai Kota baca Memasuki Era Globalisasi dalam Diklat tenaga perpustakaan Kota Surabaya* (Surabaya: Perpustakaan Kota Surabaya, 2010), 19.

mempunyai arti: bagian yang dimainkan seorang pemain; dan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Dalam konteks penelitian ini, dua kata terebut akan digunakan sesuai dengan cakupan serta kepentingannya¹⁵. Peranan sebuah TBM adalah bagian dari tugas dan pokok yang harus dijalankan di dalam Taman Bacaan Masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan oleh TBM ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya Visi dan Misi yang hendak dicapai. Setiap taman bacaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaiknya, peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya. Salah tugas pokok TBM yaitu melakukan pendidikan masyarakat melalui koleksi bacan yang mereka miliki dengan berbagai kegiatan yang dilakukan di TBM tersebut. Agar dapat meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, secara harfiah istilah budaya berasal dari bahasa latin yaitu *Colere* yang memiliki arti mengelola tanah, yaitu segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi (pikiran) manusia dengan tujuan untuk mengolah tanah atau tempat tinggalnya¹⁶. Dalam diri manusia memiliki unsur-unsur potensi budaya yaitu pikiran, rasa, kehendak, dan karya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, membaca merupakan suatu yang membutuhkan pikiran, rasa dan kehendak oleh karena itu kegiatan membaca dapat dijadikan sebagai budaya dalam setiap manusia yang didukung oleh lingkungan yang mendukung. Dengan cipta

¹⁵ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 854.

¹⁶ Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 23.

manusia mengembangkan kemampuan alam pikir yang menimbulkan ilmu pengetahuan, dengan rasa manusia menggunakan panca inderanya yang menimbulkan karya-karya seni atau kesenian, dengan karsa manusia menghendaki kesempurnaan hidup, kemulian dan kebahagiaan sehingga berkembanglah kehidupan beragama, sedangkan dengan karya manusia dapat menghasilkan berbagai sarana bentuk untuk membantu kemudahan dalam hidupnya, salah satu contoh karya manusia sebagai sarana dalam mendukung terciptanya budaya membaca dalam kehidupannya sehari-hari adalah Taman Bacaan Masyarakat, komunitas bacaan, rumah baca dan sejenisnya.

Di Amerika perpustakaan telah dihargai selama 160 tahun terakhir. Dengan memanfaatkan literatur tentang akses informasi, dengan cara membaca, dan menyediakan ruang publik untuk menganalisis peran historis orang Amerika yang memiliki latar belakang kebudayaan berbeda-beda¹⁷. Pusat sumber belajar masyarakat menjadi salah satu fungsi perpustakaan bagi masyarakat yang saat ini sedang digalakkan. Dari sebuah perpustakaan masyarakat atau taman bacaan masyarakat dapat mengembangkan pengetahuan, bakat, keterampilan dan lainnya. Kesemuanya itu adalah bagian dari proses pendidikan nonformal. Dari taman bacaan juga masyarakat dapat meningkatkan SDM dengan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan aktifitasnya.

c. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

¹⁷ Wayne A. Wiegand. *Falling Short of Their Profession's Needs: Education and Research in Library & Information Studies*. Vol. 58, No. 1, (January, 2017), 41. Diakses pada <http://e-resources.perpusnas.go.id/library.php?id=00009>, tanggal 03 Oktober 2017.

Taman Bacaan Masyarakat diselenggarakan untuk menyediakan bahan bacaan, bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan, informasi, wawasan, dan sarana untuk belajar masyarakat. Beberapa tujuan taman bacaan masyarakat¹⁸ adalah :

- 1) Membangkitkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cedas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat
- 3) Mendukung peningkatan kemampuan aksarawan baru dalam pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara kembali

Hal tersebut diperjelas lagi dalam petunjuk teknik pengajuan dan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat agar layanan berupa bahan bacaan yang merata, meluas, dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah maka sebuah taman bacaan masyarakat memiliki tujuan berikut ini¹⁹ :

- 1) Meningkatkan kemampuan keaksaraan dan keterampilan membaca
- 2) Menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca
- 3) Membangun masyarakat membaca dan belajar
- 4) Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- 5) Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab.

¹⁸ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal, 2009), 1.

¹⁹ *Petunjuk Teknis Pengajuan Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan TBM*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal Dan Informal, 2013), 24.

Berdasarkan beberapa tujuan taman bacaan masyarakat (TBM) yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan taman bacaan masyarakat untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca masyarakat, menjadi sarana untuk membangun kegiatan belajar masyarakat, dan mewujudkan kualitas serta kemandirian masyarakat melalui program kegiatan keterampilan yang diperlukan bagi semua kalangan masyarakat baik anak-anak, pemuda dan orang tua sehingga tercipta sumber daya manusia yang handal dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

d. Fungsi Taman Bacaan Masyarakat

Dalam memenuhi perannya, Taman Bacaan Masyarakat mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi untuk masyarakat, baik secara langsung yang berhubungan dengan pendidikan maupun tidak, berikut merupakan fungsi taman bacaan masyarakat²⁰ adalah :

- 1) Sarana pembelajaran bagi warga masyarakat untuk belajar mandiri, dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
- 2) Sumber informasi yang bersumber dari buku dan bahan bacaan lainnya sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
- 3) Sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.

²⁰ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal, 2009), 2.

- 4) Sumber rujukan yang menyediakan bahan refrensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.
- 5) Sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang
- 6) Sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat.

Secara lebih spesifik lagi sebuah Taman Bacaan Masyarakat memiliki fungsi sebagai berikut²¹:

- 1) Sebagai sumber belajar; Taman Bacaan Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang dapat dipraktikkan setelah membaca, misalnya praktik memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.
- 2) Sebagai sumber informasi; Taman Bacaan Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid, referensi, booklet-leaflet dan lainnya, serta akses internet dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan.
- 3) Sebagai tempat rekreasi dan edukasi; dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, TBM dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa

²¹ *Petunjuk Teknis Pengajuan Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan TBM*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal Dan Informal, 2013), 25.

masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan.

e. Layanan Taman Bacaan Masyarakat

Dari pengertian Taman Bacaan Masyarakat yang telah disebutkan di atas pengelola TBM berperan sebagai motivator, artinya pengelola TBM diharapkan dengan kreativitasnya dapat memberikan layanan yang mampu menarik simpati dan mendorong masyarakat dan khususnya pengunjung untuk mau dan mampu meningkatkan keterampilan membaca. Layanan yang dapat diberikan Taman Bacaan Masyarakat²² adalah:

- 1) Membaca di tempat, dengan menyediakan ruangan yang nyaman didukung dengan variasi bahan bacaan bermutu sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Untuk dapat menyediakan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan perlu berupaya untuk menemukan minat dan karakteristik pengunjung.
- 2) Meminjamkan buku, artinya buku dapat dibawa pulang untuk dibaca di rumah, dan dalam waktu tertentu peminjam wajib mengembalikan buku.
- 3) Pembelajaran, dengan menggunakan berbagai pendekatan, misalnya: membimbing teknik membaca cepat (*scanning dan skimming*), menemukan kalimat dan kata kunci dari bacaan dan belajar efektif.
- 4) Praktik keterampilan dengan buku keterampilan yang ada, masyarakat atau pengunjung diajak untuk mempraktikkan bersama, seperti memasak.

²² *Petunjuk Teknis Pengajuan Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan TBM*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal Dan Informal, 2013), 26.

- 5) Kegiatan literasi.
- 6) Melaksanakan kegiatan literasi yang menyenangkan dan bermanfaat seperti: bedah buku, diskusi isu yang sedang berkembang, temu penulis, belajar menulis cerpen.
- 7) Melaksanakan lomba-lomba.
- 8) Lomba kemampuan membaca (menceriterakan kembali buku yang telah dibaca) dan cerdas cermat.

f. Pengelola Taman Bacaan Masyarakat

Menumbuhkan minat baca masyarakat sangat berhubungan dengan TBM agar masyarakat bebas dari keterbelakangan informasi, dengan adanya TBM ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sesuai dengan minat dan kebutuhan setempat. Sedangkan program kegiatan Taman Bacaan Masyarakat belum dapat dikatakan berhasil apabila kemampuan, keterampilan dan kinerja pengelola belum memadai untuk mengelola Taman Bacaan Masyarakat, sehingga bagi para pengelola TBM agar dapat mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan penyelenggaraan TBM sebelum melaksanakan tugasnya. Berikut ini kemampuan yang harus dimiliki oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat meliputi²³:

- 1) Pengelola TBM yang diselenggarakan oleh masyarakat harus memiliki sikap peduli tanpa pamrih (relawan) untuk membantu melayani bahan

²³ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal, 2009), 23.

bacaan dan pembimbing masyarakat membaca, berbeda dengan TBM yang dikelola oleh pemerintah.

- 2) Pengelola diutamakan berlatar pendidikan bidang komunikasi atau pendidikan yang memahami berbagai bahan bacaan serta responsif gender dan berkomitmen untuk mengembangkan minat baca masyarakat.
- 3) Pengelola TBM diutamakan memiliki usaha ekonomi ditempat TBM, misalnya warung kopi, wartel, counter HP dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelola TBM harus memiliki sikap peduli dan tanpa pamrih untuk melayani bahan bacaan dan membimbing masyarakat dengan latar belakang pendidikan bidang komunikasi agar dapat mengembangkan minat baca masyarakat serta memiliki usaha ekonomi ditempat dimana TBM tersebut didirikan sehingga memberi kenyamanan pada pengguna TBM.

g. Tugas Pengelola Taman Bacaan Masyarakat

Untuk mewujudkan peran TBM tersebut maka pengelola mempunyai tugas untuk tercapainya masyarakat yang akan belajar keterampilan dan menumbuhkan minat baca terhadap masyarakat. Tugas-tugas dari pengelola TBM adalah²⁴ :

- 1) Melakukan sosialisasi promosi bahan bacaan yang ada di TBM bagi masyarakat sekitar dan keberadaan TBM itu sendiri.

²⁴ Direktorat Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal, 2009), 24.

- 2) Melakukan kajian sederhana untuk mendapatkan data profil masyarakat yang akan dilayani sehingga jenis bahan bacaan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan bahan bacaan masyarakat. Untuk itu pengelola TBM perlu memiliki katalog dari seluruh penerbit untuk memudahkan penelusuran dan pemesanan bahan bacaan yang diperlukan.
- 3) Memberi layanan membaca, meminjam, melakukan berbagai aktifitas untuk meningkatkan kemampuan membaca, merangsang minat baca dan lain-lain.
- 4) Mengumpulkan bahan bacaan (buku, leaflet,booklet,dll) dari para donator bahan bacaan baik masyarakat perorangan maupun lembaga dan juga dari lembaga pemerintah maupun swasta baik
- 5) dari pusat maupun daerah. Sehingga bahan bacaan selalu kaya dan bervariasi, tidak membosankan tetapi selalu berbasis kebutuhan masyarakat setempat.
- 6) Memberi layanan (jam buka TBM) secara optimal setiap hari sejak pagi sampai malam agar masyarakat yang tidak sempat berkunjung ke TBM pagi hari akibat kesibukan dapat dikunjungi malam hari.
- 7) Menata bahan bacaan di ruang display bahan bacaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas pengelola TBM adalah mempromosikan bahan bacaan yang ada di TBM bagi masyarakat sekitar dan keberadaan TBM itu sendiri. Selain mempromosikan bahan bacaan, pengelola juga dapat mengumpulkan bahan bacaan yang bervariasi dari para donator agar

pengguna TBM tidak merasa bosan tetapi bahan bacaan tersebut berbasis kebutuhan masyarakat.

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat

Minat sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu dengan rasa senang dan penuh perhatian, sebaliknya jika tanpa dilandasi minat maka seseorang akan merasa tidak bersemangat untuk melakukan sesuatu, hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan suatu faktor penting untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan suatu tugas atau kegiatan. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat dan akan mendatangkan kepuasan²⁵. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan, seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang²⁶. Selain itu minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan

²⁵ Hurlock E. B, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1999), 114.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 57.

mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.²⁷.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecenderungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada paksaan, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan bahagia. Minat merupakan sumber motivasi seseorang, sehingga minat memiliki dampak terhadap kegiatan yang akan dilakukan dan menimbulkan kesenangan dalam melakukan suatu kegiatan yang berujung pada mudah dalam mengikuti aktivitas kegiatan yang dilakukanya.

b. Pengertian Membaca

Membaca pada era milenia saat ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk menangkal informasi yang dapat menyesatkan. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui informasi terkini dan aktual. membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya²⁸. Kegiatan membaca tidak hanya mengamati gambar atau lambang visual saja, tetapi kegiatan yang melibatkan dua panca indra yaitu mata dan fikiran untuk mencerna suatu informasi yang ada dalam suatu bacaan. Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu memahami isi dan maksud dari bacaan tersebut. Membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 132.

²⁸ S. Muchyidin, *Pelayanan Perpustakaan: Referensi untuk Perpustakaan Sekolah* (Bandung: Biro IKIP, 2004), 12.

suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca, Setiap orang memiliki kemampuan untuk dapat memahami makna dari sesuatu yang dibacanya dengan hasil akhir mampu menerapkan apa yang dibacanya dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu membaca sangat bermanfaat karena:

- 1) Dapat mengisi waktu luang dengan kesibukan yang berguna.
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan baik yang umum atau berhubungan dengan hobi seperti olahraga dan seni.
- 3) Dapat mengembangkan ketrampilan dan perilaku yang baik.

Sehingga membaca merupakan sarana penting bagi setiap orang yang ingin mengikuti perkembangan jaman. Setiap orang memiliki bakat untuk selalu mencari sesuatu yang dapat menjadikannya senang dan bahagia. Dari perasaan senang tersebut dapat menimbulkan keinginan atau minat untuk memperoleh dan mengembangkan lebih jauh lagi, ada beberapa pengertian membaca terdiri dari²⁹ :

- 1) Membaca merupakan suatu proses. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.
- 2) Membaca adalah strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

²⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 3.

3) Membaca merupakan interaktif. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Jika digambarkan dalam skema pengertian diatas seperti pada bagan berikut:



Gambar 1. Skema hasil dari kegiatan membaca

Dari bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca atau membaca merupakan dorongan atau motivasi untuk melakukan proses dan memahami isi suatu bacaan³⁰. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh, hal ini bisa dilihat dan ditunjukkan dari perubahan perilaku atau sikap seseorang dalam menyikapi setiap permasalahan yang ada.

3. Prestasi Masyarakat

a. Pengertian Prestasi

Kegiatan membaca merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang karena dapat ditingkatkan menjadi sebuah prestasi karena, prestasi adalah hasil

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 168.

dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal³¹, termasuk didalamnya aktifitas membaca. Secara umum prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), kegiatan membaca dapat diukur sesuai dengan kemampuan seseorang sebelum melakukan kegiatan membaca dan setelah kegiatan membaca dilakukan akan berpengaruh pada prestasi seseorang, hal ini akan berbeda hasil yang dicapai antara pembaca satu dengan pembaca yang lainnya sebab prestasi merupakan hasil usaha yang telah dilaksanakan menurut batas kemampuan dari pelaksanaan usaha tersebut³². Sedangkan ukuran dalam melihat tingkatan dari prestasi seseorang dapat dilakukan penilaian hasil usaha kegiatan membaca dalam bentuk pemahaman dari bahan bacaan yang dibaca tergantung topik dari bacaan tersebut, seorang pelajar akan berbeda hasilnya dengan seorang petani atau nelayan karena ukuran prestasi dari berbagai pembaca tersebut berbeda-beda. Setiap individu memiliki daya-daya ekspresi bersekala mikro yang diwujudkan dalam susunan unsur-unsur pembentuk persepsi dan sistem makna seperti kebiasaan berfikir, perasaan, tindakan, dan sistem pembentuk nilai yang direfleksikan dari akal budinya. Maka seseorang atau individu merupakan cerminan dari tingkat kebenaran suatu kewajaran, ilmu pengetahuan, estetika dan agama.

b. Pengertian Masyarakat

³¹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

³² Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 895.

Pengertian kata masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama³³. Orang ketika berhadapan dengan dunia hidupnya, berfikir berdasarkan *common sense* dan dibimbing oleh motif pragmatis. Dunia ditanggapi sejauh memenuhi kebutuhannya sehari-hari, tanggapan terhadap dunia dan lingkungan hidupnya dilakukan melalui semacam analisis yang dilakukan berdasarkan konsep-konsep informal³⁴. Setiap orang dalam melakukan tindakan dapat dipengaruhi oleh kebudayaan disekitar mereka, jadi jika budaya masyarakat itu baik seperti budaya membaca, membuang sampah pada tempatnya, saling tolong menolong maka orang atau individu itu dapat menjadi lebih baik hingga menjadi sebuah prestasi jika mampu menjalankan peranya sebagai bagian dari masyarakat tersebut. Ada beberapa pedoman untuk melihat seseorang mampu menerima sebuah perubahan positif yaitu³⁵:

- 1) Relasi *face to face* atau perjumpaan dalam kehidupan sosial keseharian.
- 2) Lingkungan yang kreatif, intelek dan berwawasan luas.
- 3) Keteraturan sosial muncul sebagai buah kemampuan seseorang yang dapat mengelola setiap hubungan perjumpaan sehingga dapat diprediksi, berhasil dan dapat dipahami.

³³ Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 721.

³⁴ Mudji Sutrisno, *Filsafat Kebudayaan* (Jakarta: STF Driyarkara, 2003), 64.

³⁵ Philip Smith, *Cultural Theori: An Introduction* (Oxford and Massachusetts: Blackwell Publisher, 2001), 58-59.

- 4) Untuk memahami cara kerja masyarakat dibutuhkan metodologi-metodologi yang bisa menangkap definisi tentang situasi.

Berdasarkan beberapa pedoman diatas dapat diartikan bahwa prestasi masyarakat dapat dilakukan melalui perubahan individu menjadi lebih baik dan mampu mengikuti serta memahami terhadap perannya yang dipengaruhi oleh pola pikir, orang disekitarnya dan lingkungan yang mendukung, sehingga prestasi masyarakat akan mampu menghasilkan suatu karya yang berdampak pada kehidupan pribadi maupun bagi masyarakat sekitar tempat tinggal. Secara personal atau pribadi sebuah prestasi merupakan sebuah peningkatan dalam hal capaian suatu akademik secara formal, dari yang semula rendah menjadi tinggi atau yang semula tidak baik menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan adanya keinginan untuk berubah yang dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung.

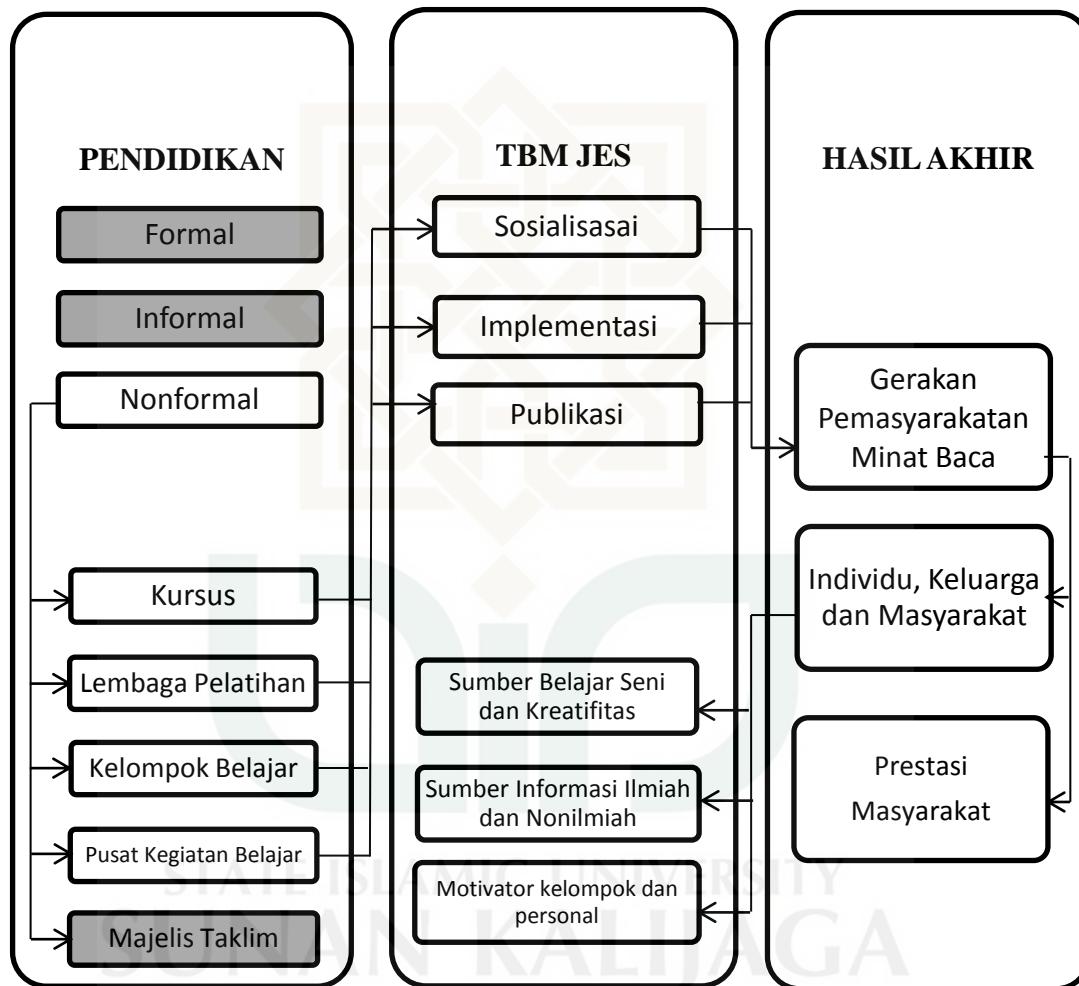
Dusun Siluk Selopamioro Imogiri Bantul sebelum adanya TBM Jembatan Edukasi Siluk memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan dibawah jembatan yang membuat tercemarnya lingkungan sekitar jembatan, setelah adanya Taman Bacaan Masyarakat kebiasaan tersebut dapat berubah bahkan kolong jembatan yang semula kotor dan tidak nyaman oleh masyarakat siluk mampu diubah sebagai tempat membaca dan belajar juga dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan masyarakat Siluk, selain itu dengan adanya bank sampah yang dikelola oleh komunitas jembatan edukasi siluk, hal tersebut menjadi sebuah prestasi bagi masyarakat Siluk karena dapat merubah kebiasaan yang

tidak baik menjadi baik yang dampaknya menyentuh berbagai lapisan masyarakat, dari anak-anak, pemuda sampai dengan orang tua.

Prestasi dapat juga berupa kenaikan nilai yang diperoleh anak-anak dibangku sekolah atau formal dalam beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat seperti seni dan ilmu pengetahuan pada umumnya karena dalam Taman Bacaan Masyarakat menyediakan berbagai bacaan atau buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah dasar mulai kelas satu sampai dengan kelas enam. Sebuah prestasi dapat dicapai apabila ada kemauan dari setiap individu untuk dapat berubah menjadi lebih baik, suatu perubahan membutuhkan adanya proses salah satu faktor pendukung keberhasilan dari proses perubahan itu adanya lingkungan yang kondusif mulai dari prasaranan dan sarana hingga berbagai kegiatan yang ada didalamnya.

F. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2. Krangka Berpikir Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan Perda No. 21 Tahun 2015 Kab. Bantul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif secara inheren merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, penggunaan metode yang beragam atau triangulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji. Dengan demikian gabungan beragam metode, data-data empiris, sudut pandang dan peneliti dalam suatu kajian tunggal dipahami sebagai strategi yang menambahkan keketatan, keluasan dan kedalaman ke dalam penyelidikan apa saja. Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti, dan tekanan situasi yang membentuk penyelidikan yang sarat akan nilai-nilai³⁶

Pemaparkan data yang diperoleh dari penyelidikan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³⁷.

³⁶ Norman K. Denzin, *Handbook of Qualitative Research*, terj Dariyatno (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 6.

³⁷ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 8.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Taman Bacaan Masyarakat “Jembatan Edukasi Siluk” yang berada di Dusun Siluk Selopamioro Imogiri Bantul. Penelitian dilakukan terhadap keadaan sosial menyangkut TBM Jembatan Edukasi Siluk; Pelaku (pendiri, pengelola dan SDM lainnya); dan aktifitas (program TBM Jembatan Edukasi Siluk)³⁸.

Waktu Penelitian akan dilakukan pada Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2018, Ada beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut³⁹:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan ‘model’ yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.

Sesuai dengan tahapan penelitian diatas maka langkah-langkah dalam penlitian ini dimulai dengan analisis data melalui wawancara mendalam dengan informan, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan cara

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabet, 2012), 285.

³⁹ Ibid, hal. 248.

memutar kembali rekaman hasil wawancara tersebut, kemudian mendengarkan dengan seksama, dan menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman.

Selanjutnya peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, dan peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data yaitu dengan cara membuat abstraksi atau ringkasan, kemudian mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan. Abstraksi yang sudah dibuat selanjutnya dikelompokkan dengan berdasarkan taksonomi dari kebutuhan penelitian dengan memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Hal ini dijadikan sebagai pijakan untuk menganalisis taksonomi kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci, sehingga dapat diketahui struktur internalnya

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian⁴⁰. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah informan⁴¹, atau orang yang mampu memberikan informasi berkaitan dengan penelitian tentang situasi dan kondisi

⁴⁰ Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 130.

⁴¹ Ibid 132.

penelitian tersebut. Sebagai sumber data atau informan harus memiliki kriteria atau syarat sebagai berikut⁴²:

- a. Mereka menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturas, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dapat memberikan informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasanya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih mengairahkan untuk dijadikan narasumber.

Seperti yang telah disebutkan bahwa kriteria pemilihan informan merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang peranan Taman Bacaan Masyarakat Siluk maka peneliti memutuskan informan sebagai sumber data yang paling sesuai dan tepat berdasarkan kriteria diatas meliputi :

- a. Pendiri Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk

Pendiri ini memiliki peran yang sangat penting karena memiliki latar belakang dan tujuan dalam mendirikan TBM Jembatan Edukasi Siluk.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabet, 2012), 221.

Pendiri atau pencetus TBM Jembatan Edukasi Siluk yaitu Bapak Kuat yang memiliki ide untuk mendirikan TBM JES di bawah kolong jembatan sungai Oyo, Pak Kuat juga yang menggerakan pemuda Siluk untuk aktif mengelola TBM JES agar masyarakat Siluk mau berkunjung dan memanfaatkan TBM.

b. Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk

Pengelola TBM merupakan informan yang mengetahui manajemen sebuah TBM, mulai dari rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Dalam penelitian ini mengambil 1 pengelola yakni bendahara TBM Saudari Noni.

c. Relawan Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk

Relawan sengaja dipilih karena mengetahui dan mengalami sejauh mana perkembangan TBM dalam meningkatkan minat baca dan prestasi masyarakat Siluk. Ada 2 relawan yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Saudara Zanuar dan Saudara Dimas, kebetulan kedua relawan juga menjadi pengelola TBM sebagai divisi humas dan divisi perlengkapan.

d. Pemustaka Taman Bacaan Masyarakat Jembatan Edukasi Siluk

Pemustaka merupakan informan yang independen karena memiliki fungsi sebagai penyeimbang dalam memberikan masukan bagaimana agar dalam pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal serta program-program apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, salah satu pemustaka TBM yaitu Ibu Ita sekaligus sebagai warga masyarakat Siluk.

e. Tokoh kampung Siluk seperti Ketua RT, RW atau Kepala Dusun Desa Siluk.

Dukungan dari tokoh kampung Siluk sangat membantu terlaksananya berbagai operasional kegiatan dari TBM Jembatan Edukasi Siluk, oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan peranan TBM Jembatan Edukasi Siluk bagi masyarakat sekitar maka Informasi dapat diperoleh melalui Ketua RT, RW atau Kepala Dusun Siluk, dalam penelitian ini peneliti mengambil 2 tokoh masyarakat sebagai informan yaitu Bapak Saronto atau Ketua RT 01, dan Bapak Istiyantoro sebagai pemilik sanggar karawitan Ismoyo.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah peranan TBM Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca Dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk menggali data penelitian digunakan beberapa metode⁴³:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian⁴⁴. Teknik ini akan dilakukan penulis dengan terlibat langsung dalam beberapa kegiatan yang ada di lokasi penelitian.

b. Wawancara (*interview*)

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

⁴⁴ Ibid., Hal. 134.

Wawancara merupakan aktifitas pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Interview dilakukan *indepth interview*, yaitu penulis mengajukan pertanyaan secara mendalam dan berkali-kali dengan atau tanpa pedoman wawancara terhadap pokok bahasan dalam penelitian. Adapun sebagai media untuk merekam proses wawancara penulis menggunakan *recorder* (alat perekam). Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument akreditasi pusat kegiatan belajar masyarakat (PKMB) yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN-PNF) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, untuk lebih mendekatkan dengan tema penelitian maka akan dikombinasikan dengan kata kunci yang ada yaitu peranan TBM, minat baca dan prestasi masyarakat. Berikut garis besar pedoman pertanyaan wawancara :

No	Variabel Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Standar Kompetensi Pemustaka	1
2	Jenis Kegiatan yang ada	1
3	Kompetensi Pendidik/ Pengelola	1
4	Sarana dan Prasarana yang ada	1
5	Cara Pengelolaan	1
6	Cara Pembiyayaan	1

Tabel. 2. Pertanyaan berdasarkan kata kunci Instrumen Akreditasi PKMB

NO	Sub Variabel Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Sejarah berdirinya dan visi, misi TBM	1
2	Jumlah Anggota TBM	1
3	Jumlah Koleksi TBM	1
4	Waktu Layanan TBM	1
5	Sosialisasi Kegiatan TBM	1
6	Bentuk-bentuk Kerjasama	1

Tabel 3. Pertanyaan berdasarkan kata kunci peranan TBM

No	Sub Variabel Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Jenis koleksi apa yang paling dominan	1
2	Cara memperoleh koleksi TBM	1
3	Berapa lama berkunjung di TBM	1
4	Berapa lama membaca di TBM	1
5	Berapa judul buku yang dibaca dalam sehari	1
6	Apakah pernah membeli buku	1

Tabel 4. Pertanyaan berdasarkan kata kunci minat baca

No	Sub Variabel Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1	Bentuk perestasi yang pernah diperoleh Masyarakat Siluk	1
2	Perubahan budaya yang ada dimasyarakat	1
3	Adakah dampak ekonomi bagi masyarakat	1

Tabel 5. Pertanyaan berdasarkan kata kunci prestasi masyarakat

Pertanyaan tersebut akan disampaikan kepada informan berdasarkan kepentingan masing-masing.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya⁴⁵. Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang ada kaitanya dengan proses kegiatan di Taman Bacaan Jembatan Edukasi Siluk yang berkaitan dengan peningkatan minat baca masyarakat.

⁴⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 202.

5. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti⁴⁶. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui triangulasi data. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

Penelitian ini menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kembali data-data yang didapatkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti. Sementara triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek kembali informasi dari informan melalui teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan mengecek kembali informasi yang didapatkan dalam waktu yang berbeda pula.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berpedoman pada teknik-teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan⁴⁷:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama

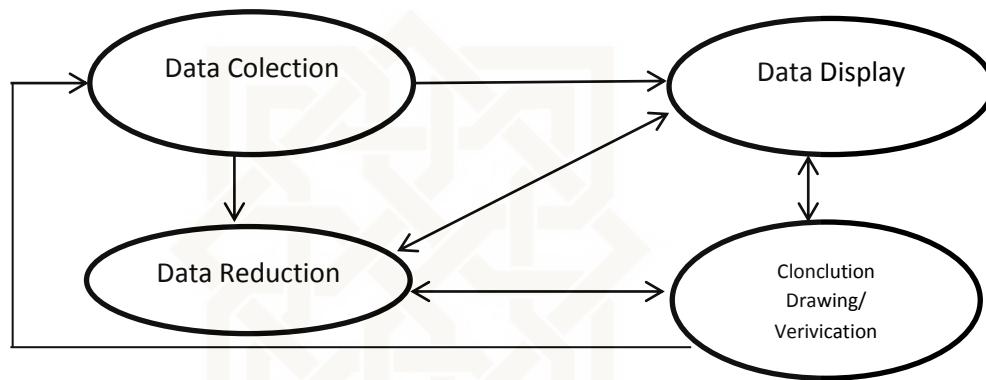
⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 127.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 134.

pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo atau catatan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan informasi direduksi untuk mengambil data-data yang penting dan menyaring data yang berhubungan dengan penelitian sehingga mudah untuk dianalisis.

- b. *Data Display* (Penyajian Data) adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dapat juga matrik, diagram, tabel dan bagan. Peneliti setelah mendapatkan data, kemudian melakukan analisis data dengan cara menginterpretasikan data yang didapat dari lapangan dan mengintegrasikan dengan landasan teori yang ada.
- c. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi) merupakan kegiatan akhir dari analisis data yang berupa kegiatan interpretasi dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Setiap kesimpulan dalam penelitian ini ditetapkan, akan terus menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh kesimpulan yang valid. Dari ketiga kegiatan analisis data dengan model Miles dan Huberman dapat dilakukan pada saat

pengumpulan data penelitian atau setelah selesai pengumpulan data dengan model interaktif analisis data yang ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber : Emzir 2016

Data-data yang didapatkan kemudian diproses secara sistematis diinterpretasikan kedalam laporan sesuai keadaan yang sebenarnya dalam bentuk penyajian penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Merupakan pendahuluan yang menjadi dasar acuan bagi penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gmbaran Umum Lokasi Penelitian. Mengulas tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian meliputi sejarah berdirinya, letak tempat penelitian, hingga sarana dan prasarana yang dimiliki.

.Bab III Pembahasan. Mengulas tentang hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh sesuai rumusan masalah yang telah dibuat.

Bab IV Penutup. Merupakan bab terakhir yang menguraikan simpulan hasil penelitian dan saran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Bahwa TBM Jembatan Edukasi Siluk untuk lebih dikenal oleh masyarakat dalam melakukan sosialisasi program kegiatanya menggunakan media sosial berupa *facebook* dan *instagram* selain sosialisasi secara langsung melalui jaringan teman-teman komunitas minat baca masyarakat oleh penangung jawab sekaligus pembina maupun pengelola.
2. TBM Jembatan Edukasi Siluk memiliki peranan sebagai sumber belajar masyarakat melalui kegiatan seni dan kreatifitas berupa kegiatan melukis, karawitan anak dan daur ulang sampah, sumber informasi melalui berbagai jenis bahan bacaan ilmiah dan nonilmiah, pengelola sebagai motivator dan pembimbing melalui kelompok kepemudaan dan personal, sebagai tempat pendidikan alternatif, menumbuhkan ekonomi masyarakat sekitar, mengubah kebiasaan negatif, dan sebagai tempat promosi yang strategis.
3. Selanjutnya hasil nyata dari peranan TBM Jembatan Edukasi Siluk dalam peningkatan minat baca yang semula masyarakat siluk tidak pernah membaca buku, setelah adanya TBM Jembatan Edukasi Siluk mereka dapat meminjam dan membaca buku minimal seminggu sekali. Berbagai kegiatan untuk

masyarakat Siluk seperti workshop melukis dan mewarnai, workshop membatik bagi ibu-ibu, dongeng nusantara, karawitan, kreatifitas bagi pemuda, kelas bahasa inggris, pengajian umum bagi masyarakat siluk, bioskop edukasi, mubeng sampah dan pembuatan wayang binatang, dari berbagai kegiatan tersebut mampu menarik masyarakat Siluk mulai dari anak-anak, pemuda dan orang tua untuk berkunjung dan membaca koleksi buku minimal 1 buku dalam satu minggu yang ada di TBM Jembatan Edukasi Siluk, sedangkan prestasi masyarakat yang pernah diraih dalam bidang seni karawitan yang pernah juara III se Kabupaten Bantul Tahun 2017 sehingga karawitan anak-anak Siluk sering mengisi acara seperti merti dusun, peresmian TBM Jembatan Edukasi Siluk dan acara rutin guna memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dan hari sumpah pemuda, serta adanya perubahan dari masyarakat Siluk untuk tidak membuang sampah sembarangan kemudian mengelola sampah berdasarkan jenis sampah dan sentra penangkaran burung kenari bahkan menjadi tambahan penghasilan bagi sebagian masyarakat Siluk. Prestasi masyarakat Siluk lainnya dalam bidang seni yaitu agenda pameran 1000 lukisan anak masyarakat Siluk hasil dari workshop melukis di TBM Jembatan Edukasi Siluk, pameran 1000 lukisan ini akan dilaksanakan TBM Jembatan Edukasi Siluk pada tanggal 9 September 2018 ini.

B. Saran

1. Pengelola TBM perlu mengikuti pelatihan tentang pengelolaan TBM sesuai standar yang ada demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat agar lebih mudah dan nyaman dalam mengakses koleksi yang dimiliki.
2. Meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana seperti meja baca dan tempat duduk yang memadai, pengadaan jaringan internet, komputer untuk operasional administrasi dan manajemen koleksi sehingga tercipta otomasi dalam pengelolaan kolesi.
3. Pembelian koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berupa buku-buku praktis dalam bidang pertanian, tips berwirausaha, dan buku fiksi untuk anak-anak
4. Membangun komunikasi bagi masyarakat yang ingin mengembangkan seni dan kreatifitas hasil dari implementasi kegiatan di TBM Jembatan Edukasi Siluk.
5. Perlu menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah tingkat kabupaten atau propinsi dan komunitas TBM yang lainnya agar dapat mengembangkan TBM dari segi kegiatan maupun anggaran yang ada.

Daftar Pustaka

Buku

- Afifuddin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Corinna Resmita Dewi. *Peran serta Taman Bacaan Masyarakat sebagai Modal Terwujudnya Surabaya sebagai Kota baca Memasuki Era Globalisasi dalam Diklat tenaga perpustakaan Kota Surabaya*. Surabaya: Perpustakaan Kota Surabaya, 2010.
- Direktorat Pendidikan Masyarakat. *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Non Formal dan Informal, 2009.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Kaye Lawton. *The Power Of Reading: How The Next Government Can Unlock Every Child's Potential Through Reading*. London: The Save the Children Fund, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Muhammad, Hamid. *Taman Bacaan Masyarakat Kreatif*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Masyarakat, 2010.
- Muhsin Kalida. *Strategi Networking TBM*. Yogyakarta: Cakruk Publish, 2012.

- Muhsin Kalida, *TBM di PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Cakruk Publish, 2014.
- Mudji Sutrisno, *Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: STF Driyarkara, 2003.
- Norman K. Denzin. *Handbook of Qualitative Research*. Dariyatno (terj). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Petunjuk Teknis Pengajuan Penyaluran dan Pengelolaan Bantuan TBM*. Jakarta: Direktoral Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal Dan Informal, 2013.
- Philip Smith, *Cultural Theori: An Introduction*. Oxford and Massachusetts: Blackwell Publisher, 2001.
- Ratih Rahmawati; Blasius Sudarsono, *Perpustakaan Untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto, 2012.
- S. Muchyidin, *Pelayanan Perpustakaan: Referensi untuk Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Biro IKIP, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Stian Haklev, *Community Libraries in Indonesia: A Survey of Government-Supported and Independent Reading Gardens*. Toronto: Library Philosophy and Practice: 2010.
- Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2012.
- Sutarno NS. *Membangun Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Zaenal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Paper Dipresentasikan

Indah Prastyia Mulyani. "Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan", Paper dipresentasikan dalam *ujian Skripsi di Universitas Negeri Semarang Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*. 2016.

Nurana Lestari. "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca." Paper dipresentasikan dalam *ujian Skripsi di Universitas Sumatera Utara Departemen Studi Ilmu Perpustakaan*, Desember 2011.

Triyatna "Peranan Taman Bacaan Masyarakat Giri Maju Pakualaman Sebagai Sumber Belajar Masyarakat Untuk Mendukung Keistimewaan Yogyakarta", Paper dipresentasikan dalam *ujian Thesis di Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Interdisciplinary Islamic Studies*. 2015.

Zaenal Arifin, "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmanding Sleman Yogyakarta." Paper dipresentasikan dalam *ujian skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*, Desember 2015.

Jurnal

Anika Fajardo, *Book Clubs: Not Just For Public Libraries* <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?> Diakses tanggal 11 April 2018.

John R. Kirby. *Journal of Research in Reading*. Volume 34. (Issue 3, 2011), pp 263–280 ISSN 0141-0423 DOI: 10.1111/j.1467-9817.2010.01439.x. Diakses tanggal 19 Desember 2017.

Mardi Mahaffy, *In Support of Reading: Reading Outreach Programs at Academic Libraries*. Taylor & Francis Group, 2009. <http://e-resources.perpusnas.go.id/library.php?id=00009>. Diakses tanggal 4 April 2018.

Paulette M. Rothbauer, "Pure Delight and Professional Development: The Reading Practices and Library Use of an Active Poetry Community",

<http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?>. Diakses tanggal 3 April 2018.

Valeda Frances Dent. *Local economic development in Uganda and the connection to rural community libraries and literacy*. Jurnal New Library World, Vol. 108 Issue: 5/6, pp.203-217, 2007. <https://doi.org/10.1108/03074800710748777>. Diakses tanggal 3 Maret 2018.

Wayne A. Wiegand. *Falling Short of Their Profession's Needs: Education and Research in Library & Information Studies*. Vol. 58, No. 1, January 2017. Diakses pada <http://e-resources.perpusnas.go.id/library.php?id=00009>, tanggal 03 Oktober 2017.

Website

[http://web.jogjaprov.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/visi-misi-tujuan dan-sasaran](http://web.jogjaprov.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/visi-misi-tujuan-dan-sasaran). Di akses 27 Februari 2018.

http://www.bantulkab.go.id/profil/visi_misi.html. Diakses 27 Februari 2018.

<http://basipda.bekasikab.go.id/berita-taman-baca-masyarakat-tbm.html>. Diakses tanggal 3 April 2018 jam 13.00 wib

John W. Miller. *World's Most Literate Nations Ranked*. New Britain: Janice Palmer Media Relations, 2016. Officer. <https://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>. Diakses tanggal 19 Desember 2017.

Kemendikbud. *Data TBM di DIY*. www.posindonesia.co.id/wp-content/uploads./data-tbm-di-yogyakarta.pdf. Diakses tanggal 19 Desember 2017.

Lampiran 1**Jadwal Waktu Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Pengurusan Ijin																								
3	Pengumpulan data																								
4	Pengolahan data																								
5	Penyusunan laporan																								
6	Penyajian Laporan																								

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI SILUK DALAM PENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI

MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGIRI BANTUL

Penanggung Jawab TBM

Tanggal Wawancara : 16 Maret 2018 dan 23 Maret 2018

A. Identitas Subyek

1. Nama : Kuat
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Alamat : Siluk RT 02 RW 001 Selopamioro Imogiri
4. Pendidikan terakhir : SLTA

B. Pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang berdirinya TBM JES dan Sejarahnya??
2. Bagaimana Kompetensi Pengelola dilihat dari Jenjang Pendidikanya?
3. Adakah Sumber anggaran bagi operasional TBM JES?
4. Berapa anggaran per tahunnya??
5. Adakah Kerjasama TBM JES dengan lembaga pemerintah atau Swasta??
6. Bentuk Kegiatan apa saja yang menarik masyarakat untuk berkunjung dan membaca buku??
7. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh masyarakat dengan adanya TBM JES??
8. Koleksi buku apa saja yang dimiliki oleh TBM JES??
9. Bagaimana Status pengelola TBM JES??
10. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca masyarakat??

Pedoman Wawancara

PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI
SILUK DALAM PENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI
MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGLIRI BANTUL

Pengelola TBM

Tanggal Wawancara : 17 Maret 2018 dan 21 Maret 2018

A. Identitas Informan

1. Nama : Dimas, Noni dan Zanuar
2. Jenis Kelamin : Laki-laki, Perempuan dan Laki-laki
3. Alamat : Siluk RT 02 RW 001 Selopamioro Imogiri
4. Pendidikan terakhir : SMA

B. Pertanyaan

1. Bagaimana layanan yang diberikan oleh TBM JES??
2. Kegiatan apa saja yang menarik masyarakat mau berkunjung dan membaca di TBM JES?
3. Pernahkan masyarakat meminta penambahan jenis koleksi baru??
4. Jenis Buku apa yang paling sering di baca dan di pinjam oleh masyarakat??
5. Adakah peningkatan kunjungan setiap kegiatan atau layanan yang ada??
6. Bagaimana memastikan masyarakat benar-benar membaca buku tersebut??
7. Adakah kerjasama dengan pemerintah atau lembaga lain??
8. Kendala apa yang dihadapi oleh TBM JES?
9. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh masyarakat??
10. Apakah masyarakat sudah mengaplikasikan informasi yang diperoleh melalui membaca??
11. Harapan apa saja untuk kedepan bagi TBM JES??

Pedoman Wawancara

PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI
SILUK DALAM PENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI
MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOGLI BANTUL

Pemustaka

Tanggal Wawancara : 23 Maret 2018

A. Identitas Informan

1. Nama : Ibu Ita
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Alamat : Siluk RT 02 RW 001, Siluk Selopamioro Imogiri
4. Pendidikan terakhir : SMA

B. Pertanyaan

1. Bagaimana layanan yang diberikan oleh TBM JES??
2. Pernahkan anda membaca koleksi buku di TBM JES?
3. Apakah anda mendapatkan pengetahuan baru setelah membaca?
4. Jenis Buku apa yang paling sering anda baca??
5. Apakah informasi dalam buku tersebut membantu pekerjaan atau kehidupan sehari-hari anda??
6. Apakah anak-anak anda juga sering berkunjung dan membaca di TBM JES??
7. Bentuk Kegiatan apa saja yang menarik anda untuk berkunjung dan membaca buku??
8. Prestasi apa saja yang pernah diraih anda atau keluarga anda setelah mengikuti kegiatan di TBM JES??
9. Harapan apa saja untuk kedepan bagi TBM JES??

Pedoman Wawancara

PERANAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) JEMBATAN EDUKASI
SILUK DALAM PENINGKATKAN MINAT BACA DAN PRESTASI
MASYARAKAT SILUK SELOPAMIORO IMOHIR BANTUL
Tokoh Masyarakat

Tanggal Wawancara : 1 April 2018

A. Identitas Informan

1. Nama : Bapak Saronto dan Bapak Istiantoro
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Alamat : Siluk RT 01 RW 001, Siluk Selopamioro Imogiri
4. Pendidikan terakhir : SMK

B. Pertanyaan

1. Apakah pendidikan terakhir mayoritas masyarakat siluk??
2. Bagaimana masyarakat siluk memandang pendidikan tersebut?
3. Bagaimana kegiatan yang ada di TBM Siluk?
4. Bagaimana akses informasi untuk masyarakat siluk??
5. Bagaimana kondisi pemuda-pemudi siluk??
6. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat siluk??
7. Apakah mayoritas masyarakat siluk bekerja??
8. Pekerjaan bidang apakah itu??
9. Menurut anda, apakah masyarakat siluk mudah menerima suatu perubahan berkaitan tingkah laku dan pola pikir??

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan

: Kuat

Status Informan

: Penanggung Jawab dan TBM Jembatan Edukasi Siluk

Hari/Tanggal

: 16 Maret 2018 dan 23 Maret 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bgaimana latar belakang berdirinya TBM JES dan Sejarahnya??	Kalo berdirinya kan kita tahun kemarin buka nya Bulan Mei Tahun 2017, kita paskan hari Pendidikan Nasional Tanggal 2 Mei, tidak ada ceremony, untuk persiapannya kurang lebih setahun lebih itu, mulai sosialisasi ke warga, penggalangan buku dan pembuatan rak. Latar belakanya kita pertama dengan kepedulian lingkungan, yakni dengan adanya pembuangan sampah di bawah jembatan Siluk, kita berinisiatif sebagai tempat <i>basecamp</i> dulunya belum kepikiran untuk mendirikan perpustakaan, setelah bawah jembatan bersih kalo cuma nongkrong kok rasanya hambar, makanya

		<p>kita mendirikan semacam perpustakaan tapi yang ringan-ringan saja akhirnya berdirilah taman bacaan masyarakat Jembatan Edukasi Siluk ini mas. TBM Siluk ini dikembangkan dan diharapkan memiliki peranan sebagai tempat untuk belajar, tempatnya berbagai sumber informasi, juga bisa digunakan tempat rekreasi dan berkumpul masyarakat sekitar dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan memacu prestasi masyarakat siluk mas, yang penting pemuda siluk tidak cuma nongrong dan tidak merusak atau mencemari lingkungan sungai ini mas.</p>
2	<p>Bagaimana Susunan Pengurus dan Kompetensi Pengelola dilihat dari Jenjang Pendidikanya?</p>	<p>Pengurus terdiri dari penanggung jawab, ketua 1,2, sekertaris, bendahara, trus divisi humas dan divisi perlengkapan udah itu saja dan dibantu porsenil pemuda-pemudi siluk, untuk ketua 1 mas respati, ketua 2 mas triyanto, sekertaris satu itu dian,</p>

		<p>sekertaris 2 itu yana, bendahara mbk noni, bendahara 2 ayuk, trus koordinator humas mas dimas dan perlengkapan mas zanuar, untuk jenjang pendidikan pengelola atau pengurus kebanyakan lulusan SLTA atau SMK mas. Dalam pelaksanaan baik jadwal jaga dan program yang akan berjalan saya selaku pembina memberikan kebebasan kepada pengelola harian agar tercipta kreatifitas bagi mereka biar tidak merasa terikat, saya cuma memberikan ide dan pancingan berbagai kegiatan yang sekiranya mereka mampu melaksanakanya, masalah pelaksanaan dan berkembangnya program kegiatan monggo dari pengelola yang melaksanakanya kebanyakan pemuda Siluk ini</p>
3.	Adakah Sumber anggaran bagi operasional TBM JES?	<p>Kita selalu diminggu ketiga setiap bulan, kita keliling mencari sampah yang bisa dijual ke pengepul yang sebelumnya sudah dipilah-pilah, kalo pemerintah daerah</p>

		belum sama sekali tapi terus kita up di mediasosial, alhamdulilah donator dari luar ada yang masuk dalam bentuk buku, dan mulai beberapa bulan ini sudah masuk dalam bentuk uang dari person dan temen-temen komunitas saya sendiri.
4.	Berapa anggaran per tahunnya dan Apa visi misi TBM JES??	Itu benda harta yang lebih tau mas, karena dana yang masuk biasanya ditransfer ke rekening TBM. Saya bilang ke temen2 tetap harus bergerak dalam bidang sampah dan cinta mencintai lingkungan itu yang pertama, kedua membangun gemar literasi membaca, ketiga menjaga seni dan budaya semuanya harus kita angkat bersama-sama secara perlahan-lahan
5.	Adakah kerjasama TBM JES dengan lembaga pemerintah atau Swasta??	Untuk kerjasama secara formal belum ada cuma ada beberapa mahasiswa yang mengadakan kegiatan di TBM seperti dari mercubuana dan komunitas pencinta lingkungan itu melakukan outbound dengan anak-anak sekitar, Organisasi Karyawan

		<p>Listrik itu menyumbang kan tenaga dan materi untuk membuat aliran listrik ke TBM, ada juga Seniman dan kemarin dari dinas kebudayan memfasilitasi untuk dengar pendapat dengan pengampu kebijakan di tingkat provinsi.</p>
6.	Bentuk kegiatan apa saja yang menarik masyarakat untuk berkunjung dan membaca buku??	<p>Kalo tujuan ke sini memang pertama bagi ibu itu cuma ngenterin anak mengikuti kegiatan di TBM lama-lama mereka mau membaca malah bertanya kog gak ada buku-buku tentang memasak gitu, ada beberapa jurus yang kami lakukan untuk membuat mereka membaca baik anak-anak atau warga yang lainnya seperti workshop setiap perminggu itu, kelas bahasa inggris, melukis anak-anak, dongeng nusantara, membatik bagi ibu-ibu, karawitan anak, kreatifitas pemuda, bioskop edukasi, mubeng smpah, pengajian dan bebas komunitas umum yang penting ada edukasi bagi masyarakat, untuk layanan TBM</p>

		buka jam 2 sampai jam 5.
7.	Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh masyarakat dengan adanya TBM JES??	Belum, kalo personal mungkin udah ada mas dari berbagai kegiatan workshop yang sudah berjalan, kalo karawitan itu yang dibina oleh pak istiantoro berjalan terus tiap hari dari berbagai Sekolah Dasar, untuk karawitan pernah juara III tingkat kabupaten Bantul mas.
8.	Koleksi buku apa saja yang dimiliki oleh TBM JES??	Koleksi udah lengkap pak mulai pelajaran SD kelas 1 sampai dengan kelas 6 sudah ada, PAUD pun juga sudah masuk, trus SD dan SMP juga ada serta tentang kesehatan ibu dan anak, buku-buku memasak bahkan tentang pertanian juga ada walupun sedikit, untuk jumlah hampir 4000 an tapi setelah kita seleksi dan yang cocok bagi pengunjung tinggal 2000 an mas, buku sementara hanya dibaca di tempat untuk menarik pengunjung yang lainnya datang ke TBM, untuk penataanya setelah pasca kena banjir kemarin masih kita acak,.

		sebelumnya kita taruh persubjek dan diberi label warna. CD juga ada sekitar 20 an.
9.	Bagaimana status pengelola dan kondisi sosial masyarakat sekitar TBM JES??	Selama ini masih bersifat sosial dan belum ada upahnya mas sedangkan untuk pekerjaan sekitar sini memang banyak pedagang dan tani, untuk pendidikanya kebanyakan SMA, STM setelah itu mereka tidak melanjutkan kuliah tetapi langsung kerja.
10.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca masyarakat??	Sebetulnya pendanaan tetapi kita tidak terlalu mempermasalahkan hal itu, kedua yang menjadi berat bagi kami yaitu menggeret bapak-bapak untuk mau membaca di TBM mas, makanya kami membuat kegiatan bioskop edukasi tentang pemupukan dan pertanian agar bapak-bapak tertarik datang ke TBM dan membaca buku di TBM.

Informan



Kuat

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Dimas, Noni dan Zanuar
 Status Informan : Pengelola TBM Jembatan Edukasi Siluk
 Hari/Tanggal : 17 Maret 2018 dan 21 Maret 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana layanan yang diberikan oleh TBM JES??	Dimas: Kami selaku pengelola berusaha mencari buku yang disukai anak-anak dan ibu-ibu mas, Untuk jadwal layanan setiap sabtu dan minggu jam 2 sampai jam 5. Menurutku sudah kondusif dan nyaman mas, untuk pengunjung TBM membaca dan melakukan aktifitas di TBM, walaupun hanya dari barang-barang bekas yang kita poles kembali untuk bisa dimanfaatkan, kami sengaja memanfaatkan barang-barang bekas selain menghemat biaya juga bisa menjadi motivasi dan inspirasi pengunjung untuk memanfaatkan kembali barang bekas dan bisa mencegah warga membuang sampah sembarangan

		<p>khkusnya di bawah jembatan.</p> <p>Noni: Kalau peminjaman buku cuma baca ditempat mas, biar TBM nya ramai.</p>
2	Kegiatan apa saja yang menarik masyarakat mau berkunjung dan membaca di TBM JES?	<p>Noni: Sebagai daya tariknya TBM JES ini setiap minggu pertama ada workshop bahas inggris dan membatik, Jaman dahulu keterampilan membatik dijadikan sebuah mata pencaharian mas karena hasil karya yang memiliki filosofi sangat mendalam serta memiliki keunikan karena sangat cocok digunakan oleh semua orang, saat ini pun kain batik digunakan untuk seragam sekolah, kantor baik acara resmi ataupun santai, oleh sebab itu kami ingin warga sekitar jika memiliki jiwa seni dapat mengembangkan keterampilan membatik itu, selanjutnya minggu kedua melukis anak-anak dan dongeng nusantara, minggu ketiga mubeng sampah,</p>

		pembuatan wayang bagi anak-anak dan minggu ke empat bebas komunitas, kreatifitas bagi pemuda, bioskop edukasi bagi bapak-bapak, bahkan untuk karawitan setiap hari yang diselenggarakan di sanggar ismoyo mas.
3	Pernahkan masyarakat meminta penambahan jenis koleksi baru??	Dimas: Pernah mas, khusus nya ibu-ibu, minta diadakan buku yang berkaitan dengan memasak atau kesehatan keluarga mas.
4	Jenis buku apa yang paling sering di baca dan di pinjam oleh masyarakat??	Dimas: Klo buku yang sering dibaca oleh anak-anak cerita atau novel mas, tp kalau ibu-ibu suka buku praktis seperti cara memasak. Semua buku disini tidak boleh dibawa pulang mas karena jumlahnya yang sedikit dan biar di TBM jadi lebih ramai dan mengajak warga lainnya datang mas.
5	Adakah peningkatan kunjungan setiap kegiatan atau layanan yang ada??	Dimas: Ada mas, saya melihatnya dari anak-anak atau ibu-ibu itu sebelum jam layanan buka, mereka sudah ada disini

		<p>dan ketika akan tutup mereka juga enggan untuk pulang mas hehe, mereka merasa kurang jam layanannya. Kami selaku pengelola tidak henti-hentinya untuk memberikan semangat khususnya pemuda siluk untuk dapat mengikuti kegiatan yang ada di TBM salah satu cara kami masuk adalah hadir disetiap pertemuan rutin pemuda-pemudi siluk dan pengelola juga memberikan pendampingan saat ada kegiatan-kegiatan di TBM seperti melukis, mewarnai, kelas kreatiftas dan lainnya, tujuan kami hanya ingin masyarakat mau membaca di TBM ini dengan nyaman dan senang mas</p>
6	Bagaimana memastikan masyarakat benar-benar membaca buku tersebut??	Noni: Kebanyakan sih awalnya cuma sekedara liat tapi ada beberapa yang bener-benar membaca mas, terlihat dari usulan kegiatan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.
7	Berapa Anggaran TBM JES dan	Noni: Sekarang udah dibuat ATM sendiri

	<p>adakah kerjasama dengan pemerintah atau lembaga lain??</p> <p>mas dan disimpan di bank bisa langsung transfer, untuk kas sekarang kurang lebih 5 juta ada, untuk pengeluaran tiap bulan belum pasti mas, malah ada pemasukan tiap bulan dari penjualan sampah rata-rata 300 ribu mas. Untuk renovasi kemarin pasca banjir habis 16 juta mas. Kita ada kerjasama dari PLN secara geratis, dan kebanyakan dari personal baik dari masyarakat ssiluk sendiri atau para seniman di Yogyakarta melalui penangung jawab yaitu mas kuat, dulu juga pernah diliput Metro TV mas sama dengar pendapat dengan dinas kebudayaan DIY.</p> <p>Zanuar: Alhamdulilah mas, TBM sudah dialiri listrik berkat bantuan dari lascar PLN sehingga kami bisa menyelenggarakan bioskop edukasi untuk menarik warga masyarakat siluk khususnya bapak-bapak yang selama ini</p>
--	---

		<p>mereka masih kurang minatnya untuk datang ke TBM, mayoritas masyarakat siluk bekerja sebagai petani dan pedagang makanya kami memilih materi film tentang bagaimana bercocok tanam dengan kegiatan ini harapan kami, bapak-bapak siluk lebih sering berkunjung dan membaca buku di TBM mas</p>
8	Kendala apa yang dihadapi oleh TBM JES?	<p>Dimas: Untuk mengajak bapak-bapak membaca buku di TBM yang masih sulit mas, klo koleksi sudah memadai mas walaupun sedikit. Agar kompak kami dari pengelola mengadakan pertemuan rutin yang kita agendakan minggu pertama setiap awal bulan mas, tapi terkadang yang datang cuma sedikit, maklum lah mas anak muda kadang juga ada keperluan lain, dari total 20 pengelola paling hanya 10 orang yang berangkat, meskipun kadang tidak bisa hadir dalam rapat kita ada grup pengelola, melalui</p>

		<p>grup itu terkadang ada usulan dan laporan keuangan dan kegiatan yang sudah berjalan</p> <p>Noni: Untuk SDM para pengelola TBM JES kebanyakan lulusan Sekolah Menengah Atas seperti Yanuar, Dimas, Bapak Kuat, Yana, Triyanto dan aku juga lulusan SMA mas, sekarang udah kerja di pabrik tas dan dompet jalan imogiri barat, kalo si Ayu dan Respati itu masih kuliah di UTY Jombor sama di UMY.</p>
9	Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh masyarakat??	Zanuar: kalo dalam bentuk karya hasil lukisan anak-anak sudah banyak dan kita rencana aka noda pameran 1000 lukisan anak mas. Kalau dari personal anak-anak disekolah kurang tau mas, tapi untuk karawitan pernah juara III Se Kabupaten bantul mas.
10	Apakah masyarakat sudah	Dimas: Saya sendiri belum tau mas, tapi

	mengaplikasikan informasi yang diperoleh melalui membaca??	dari keinginan ibu-ibu agar ada demo memasak di TBM sesuai yang ada di buku-buku itu mas.
11	Harapan apa saja untuk kedepan bagi TBM JES??	Zanuar: Ya semoga semakin banyak peminatnya, terus koleksinya bertambah dan untuk sarananya segera ada MCK nya mas.


 Dimas


 Zanuar

Informan

 Noni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ita

Status Informan : Pemustaka TBM Jembatan Edukasi Siluk

Hari/Tanggal : 23 Maret 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana layanan yang diberikan oleh TBM JES??	Melukis setiap minggu keberapaya saya lupa, bahasa inggris dan lainnya mas. Ya setiap sabtu minggu dibuka untuk membaca mas.
2	Pernahkan anda membaca koleksi buku di TBM JES?	Iya mas pernah. Awalnya saya cuma nganter dan nungguin anak untuk ikut mewarnai, daripada bengong dan melamun saya tertarik ikut membaca buku-buku di TBM ini mas, yang jadi bacaan favorit ku buku-buku tentang resep memasak mas dan saya pingin di TBM ada demo memasak dari resep yang ada sepertinya bermanfaat bagi ibu-ibu Siluk mas
3	Apakah anda mendapatkan pengetahuan baru setelah membaca?	Ya Alhamdulilah saya bisa mendapatkan pengetahuan ilmu baru dari buku-buku itu

4	Jenis Buku apa yang paling sering anda baca??	Buku tentang memasak, masalah keluarga, pendidikan anak, pertumbuhan anak dan lainnya.
5	Apakah informasi dalam buku tersebut membantu pekerjaan atau kehidupan sehari-hari anda??	Alhamdulilah iya.
6	Apakah anak-anak anda juga sering berkunjung dan membaca di TBM JES??	Iya, ya kalau pas ada waktu luang mas mesti kesana.
7	Bentuk kegiatan apa saja yang menarik anda untuk berkunjung dan membaca buku??	Sebenarnya semua menarik mas, sebagai ibu-ibu ya yang memasak itu lho.
8	Prestasi apa saja yang pernah diraih anda atau keluarga anda setelah mengikuti kegiatan di TBM JES??	Kalau dari keluarga saya belum pernah juara lomba melukis mas, tapi Alhamdulilah untuk pelajaran disekolah bisa meningkat khususnya anak saya.
9	Harapan apa saja untuk kedepan bagi TBM JES??	Kalau bisa ditambah kegiatan yang menambah manfaat bagi masyarakat sini mas, misal pelatihan pembuatan tas, dompet atau yang lainnya.

Informan



Ita

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Saronto dan Istiantoro

Status Informan : Tokoh Masyarakat

Hari/Tanggal : 1 dan 8 April 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pendidikan terakhir mayoritas masyarakat siluk??	Saronto: Mayoritas niki yo rata-rata SMA banyak mas sama SMP.
2	Bagaimana masyarakat siluk memandang pendidikan tersebut?	Saronto: Banyak faktor mas pertama faktor ekonomi, kedua faktor anak, jika anak nya masih mau ke jenjang yang lebih tinggi sebagai orang tua hanya tut wuri saja, yang penting anak mau sekolah misal dari SMP ke SMA dan orang tua bagaimana caranya nanti rejeki pasti ada mas. Seni karawitan melalui gamelan dapat digunakan sebagai media dalam mendidik rasa keindahan bagi seseorang tak terkecuali anak-anak mas. Seseorang yang biasa bergabung dalam dunia karawitan, rasa kesetiakawanan akan tumbuh tegur sapa halus, tingkah

		laku sopan santun karena jiwa seseorang menjadi sehalus gendhing-gendhing dalam karawitan.
3	Bagaimana kegiatan yang ada di TBM Siluk?	<p>Saronto: Nek mriku gayeng pokok e, terutama sabtu dan minggu mulai tengah hari sampai sore mas terutama anak-anak yang dianter ibu-ibu nanti ibu-ibu juga dibuat acara sendiri. Awalnya itu kan perpustakaan dan yang ditarik dewasa tapi malah yang sering dibuat acara bagi anak-anak mas.</p> <p>Istiantoro: Banyak mas, ada workshop melukis, karawitan, dongeng nusantara, kelas bahasa inggris, membatik, bioskop edukasi, dan kegiatan kepemudaan alhamdulilah juga berjalan.</p>
4	Bagaimana akses informasi untuk masyarakat siluk??	<p>Saronto: Kalau untuk buku sudah banyak sponsornya mas dan mudah dalam mencarinya seperti belum lama ini dari Jakarta, baik lembaga maupun person.</p>
5	Bagaimana kondisi pemuda-	Saronto: Sebenarnya umum seperti

	pemudi siluk??	dimana-mana mas kondisinya, kalau pemuda itu kalau diikat itu susah, sebenarnya organisasi karang taruna pemuda sudah berjalan paling cuma itu-itu saja yang aktif, karena latar belakang yang berbeda-beda ada yang sekolah, kuliah dan bekerja. Kalau bekerja kan tidak bisa ijin yang berhubungan dengan bos to, nanti kalau kebanyakan bolos juga banyak kepotong gajinya, kalau sekolah kadang ada ujian ya maklum.
6	Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat siluk??	Saronto: Sebenarnya peningkatanya mulai tahun 1998 sampai saat ini stagnan dan bias mas, contohnya saya juga masih di Siluk mas, paling yang banyak berkresi atau memiliki ketrampilan dapat meningkat atau berkembang
7	Apakah mayoritas masyarakat siluk bekerja??	Saronto: Kalau untuk pekerjaan yang tetap seperti pegawai negeri atau memiliki gaji yang tetap masih jarang, rata-rata sebagai buruh atau tani orang sini itu mas.

		Istiantoro: Kebanyakan sebagai petani dan pedagang mas
8	Pekerjaan bidang apakah itu??	Saronto: Sebenarnya macem-macem mas kalau untuk tani itu generasi tua, untuk seumuran saya sudah berkurang kalau disawah.
9	Menurut anda, apakah masyarakat siluk mudah menerima suatu perubahan berkaitan tingkah laku dan pola pikir??	Saronto: Kalau satu dua tiga ya mudah menerima tapi kalau untuk yang generasi tua itu pelan-pelan biasalah untuk merubahnya harus banyak pendekatan dan sosialisasi, kalau generasi saya mudah menerimanya karena banyak media seperti pos ronda, televisi dan <i>handphone</i> , jadi seiring berinteraksi disitu.
10	Prestasi apa saja yang pernah diraih masyarakat Siluk??	Saronto: Kalau lomba itu seperti lesung, bergodo tani, sedekahan Se Siluk itu jadi agenda rutin tahunan pada bulan Juli dan sebagai destinsai pariwisata dalam bidang budaya. Selain itu juga ada sentra penangkaran burung jenis kenari lumayan omsetnya lumayan mas sampai

	<p>luarkota juga.</p> <p>Ismoyo: Kalau yang terlihat ya JES, trus ada sanggar karawitan ini karena melalui gamelan dapat digunakan sebagai media dalam mendidik rasa keindahan bagi seseorang tak terkecuali anak-anak mas. Seseorang yang biasa bergabung dalam dunia karawitan, rasa kesetiakawanan akan tumbuh tegur sapa halus, tingkah laku sopan santun karena jiwa seseorang menjadi sehalus gendhing-gendhing dalam karawitan ini, dari saya juga kadang mewakili kampung ke dinas kebudayaan, dan mewakili kabupaten dalam bidang seni dan budaya.</p>
--	---

Informan



Saronto



Istiantoro

Lampiran 4**SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN**

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 16/03 - 2018

Informan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Ibu Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 17/03 - 2018

Informan



NUR CAHYADI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 17/03 - 2018

Informan



Yannat Nugroho

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 23 /02 . 2023

Informan



Ita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 17/03-2018

Informan



Dinas Aji Nugroho

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 1/04 - 2019
Informan


Sapti
Saponto

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN SEBAGAI INFORMAN

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan sanggup/ bersedia menjadi informan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian tesis yang dilakukan oleh Iyut Nur Cahyadi, SIP. Dengan judul "Peranan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Jembatan Edukasi Siluk Dalam Peningkatan Minat Baca dan Prestasi Masyarakat Siluk Selopamioro Imogiri Bantul".

Bantul, 8/04-2018

Informan



Istiyantoro

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Riwayat Hidup

A. DATA PRIBADI

Nama	: Iyut Nur Cahyadi
Tempat dan tanggal lahir	: Sleman, 14 Maret 1984
Agama	: Islam
Status	: Kawin
Kewarganegaraan	: Indonesia
Tinggi	: 163 cm
Berat	: 55 kg
Alamat rumah	: Jaban RT 02/25, Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Sinduharjo, Tahun lulus 1997
 - b. SLTP N 2 Ngaglik, Tahun lulus 2000
 - c. SMU N 1 Ngaglik, Tahun lulus 2003
 - d. Diploma Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM, Tahun lulus 2006
 - e. Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun lulus 2009

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Staf Tata Usaha Bagian Perpustakaan di Modern School of Desain, Tahun 2007
2. Staf Tata Usaha Bagian Perpustakaan di MTs N Ngemplak, Tahun 2007-2009
3. Pustakawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Tahun 2009

D. KEIKUTSERTAAN DALAM ORGANISASI

1. Sekertaris Ikatan Guru Pustakawan Madrasah (IGPM) Kabupaten Sleman periode 2007-2009
2. Pengurus Daerah Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI DIY), Tahun 2016-2018.
3. Anggota Ikatan Pustakawan Indonesia DIY (IPI) Tahun 2010-Sekarang

E. KARYA TULIS ILMIAH

1. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi
 2. Kegiatan Bimbingan Pemustaka Di Perpustakaan
 3. Jenis dan Pengelolaan Koleksi *Grey Literatur* Pada Era Digital
 4. Membangun *Institutional Repository* Bagi Perguruan Tinggi Seni
 5. Preservasi Koleksi Menggunakan Aplikasi E-Print.
 6. Evaluasi Keamanan Koleksi Pada *Software Slim* Di Perpustakaan Pascasarjana ISI
- Yogyakarta

F. TANDA JASA/ PENGHARGAAN

Finalis Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2015

Yogyakarta, 27 Juni 2018

Iyut Nur Cahyadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA